

**EVALUASI PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN EKONOMI BERDASARKAN PERMENDIKBUD
NOMOR 66 TAHUN 2013 DI SMA NEGERI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
DITA WIDYANINGRUM
11403244080

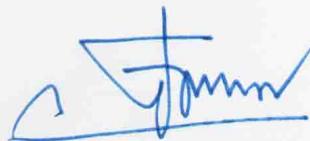
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**EVALUASI PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN EKONOMI BERDASARKAN PERMENDIKBUD
NOMOR 66 TAHUN 2013 DI SMA NEGERI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing



Abdullah Taman, M.Si., Ak
NIP. 19630624 1999001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“EVALUASI PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN EKONOMI BERDASARKAN PERMENDIKBUD
NOMOR 66 TAHUN 2013 DI SMA NEGERI KABUPATEN PEMALANG”**

yang disusun oleh:

DITA WIDYANINGRUM
11403244080

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si.	Ketua Penguji merangkap Penguji		26 Juni 2015
Abdullah Taman, M.Si., Akt	Penguji Pendamping merangkap Sekretaris		29 Juni 2015
Prof. Sukirno, Ph.D	Penguji Utama		23 Juni 2015

Yogyakarta, 29 Juni 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dita Widyaningrum
NIM : 11403244080
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN
PENILAIAN PEMBELAJARAN EKONOMI
BERDASARKAN PERMENDIKBUD NOMOR 66
TAHUN 2013 DI SMA NEGERI KABUPATEN
PEMALANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Penulis,

Dita Widyaningrum

NIM 11403244080

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q.S. Al-Insyirah : 6-7)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kita jatuh.”

(Muhammad Ali)

“Usaha, do’a dan sabar adalah tiga cara untuk merubah keadaan.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SWT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Marlan dan Ibu Murdiyati tercinta atas segala pengorbanan dan do’a yang selalu dipanjatkan.
2. Adikku Nadila Setyaningrum dan Bulikku Luherti yang tiada henti memberikan do’a dan semangatnya.
3. Keluarga besar Suwitodharmo atas semangat dan inspirasinya.
4. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011 B yang telah melewati susah dan senang bersama.

**EVALUASI PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN EKONOMI BERDASARKAN PERMENDIKBUD
NOMOR 66 TAHUN 2013 DI SMA NEGERI KABUPATEN PEMALANG**

**Oleh :
DITA WIDYANINGRUM
11403244080**

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk (1) mengetahui pemahaman guru tentang konsep penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang ditinjau dari aspek prinsip, teknik, dan prosedur penilaian, (2) mengevaluasi pelaksanaan penilaian pembelajaran ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang ditinjau dari aspek kegiatan dan bentuk/jenis penilaian yang digunakan oleh guru.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini 25 guru ekonomi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui guru memahami konsep penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Ditinjau dari aspek prinsip penilaian sebanyak 25 (100%) guru sangat paham terhadap prinsip penilaian. Ditinjau dari aspek teknik penilaian sebanyak 12 (48%) paham terhadap teknik penilaian. Ditinjau dari aspek prosedur penilaian sebanyak 25 (100%) guru sangat paham terhadap prosedur penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian proses pembelajaran, ditinjau dari aspek kegiatan penilaian sebanyak 24 (96%) guru selalu melaksanakan kegiatan penilaian sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Ditinjau dari aspek penggunaan bentuk/jenis penilaian, sebanyak 25 (100%) guru selalu menggunakan berbagai bentuk/jenis penilaian.

Kata kunci: pemahaman guru, pelaksanaan penilaian, Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

**UNDERSTANDING EVALUATION AND ASSESSMENT OF LEARNING
IN ECONOMICS BASED ON REGULATION OF MINISTRY
OF EDUCATION AND CULTURE NUMBER 66 YEAR 2013
AT PEMALANG STATE HIGH SCHOOL**

**By :
DITA WIDYANINGRUM
11403244080**

ABSTRACT

The aims of this research are to (1) identify teacher's understanding about evaluation concept based on Regulation of Ministry of Education and Culture Number 66 Year 2013, which viewed from principle, technique, and evaluation procedure, (2) evaluate the assesment of learning in economics based on Regulation of Ministry of Education and Culture Number 66 Year 2013, viewed from activity aspect and form usage/type of evaluation.

The evaluation researches with descriptive quantitative approaches are used in this study. Subject in this research is 25 economics teacher. In order to collect data, researcher used questionnaire, interview and documentation. Analysis technique which used in this study is descriptive with quantitative approaches.

Based on result, is shown that teacher recognize about evaluation concept based on Regulation of Ministry of Education and Culture Number 66 Year 2013. Viewed from evaluation principle aspect, 25 teachers (100%) clearly understand evaluation principle. Viewed from evaluation technique, 12 (48%) understand evaluation technique. Viewed from evaluation procedure, 25 (100%) clearly understand evaluation procedure. In evaluating learning process, viewed from evaluation activity aspect, 24 (96%) always conducts evaluation activity based on Regulation of Ministry of Education and Culture Number 66 Year 2013. Viewed from form usage/type of evaluation, 25 (100%) always use various form of evaluation.

Keywords: teacher's understanding, evaluation, Regulation of Ministry of Education and Culture Number 66 Year 2013

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Di SMA Negeri Kabupaten Pematang Jaya” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan saran demi perbaikan tugas akhir skripsi.
4. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga tugas akhir skripsi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Kepala SMA Negeri se-Kabupaten Pematang Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Guru Ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Pemalang yang telah membantu dan berkenan menjadi responden dalam tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Penulis,

Dita Widyaningrum

11403244080

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Evaluasi	12
2. Tujuan Evaluasi.....	16
3. Prinsip-prinsip Evaluasi	18
4. Pengertian Evaluasi Program	20
5. Model-model Evaluasi Program.....	22
6. Model Evaluasi yang Dipilih.....	26
7. Prinsip-prinsip Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013	27
8. Teknik dan Instrumen Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013	28
9. Prosedur Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013	29
10. Kegiatan Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013	30
11. Bentuk/Jenis Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013	31
12. Penilaian Pembelajaran Ekonomi.....	31
13. Hasil Belajar	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	40
E. Pertanyaan Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Uji Coba Instrumen	47
1. Uji Validitas Instrumen	47
2. Uji Reliabilitas.....	50
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Tempat Penelitian	55
2. Deskripsi Karakteristik Responden	56
3. Deskripsi Data Penelitian	58
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Pematang Pematang	43
2. Alternatif Jawaban dan Skor Angket	45
3. Kisi-Kisi Instrumen Angket	46
4. Data Hasil Uji Validitas Instrumen	49
5. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	51
6. Kategori Kecenderungan Variabel Pemahaman Guru	52
7. Kategori Kecenderungan Variabel Pelaksanaan Penilaian oleh Guru.....	53
8. Daftar Nama SMA Negeri di Kabupaten Pematang dan Jumlah Guru Ekonomi	55
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	56
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
11. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian ...	59
12. Kategori Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian	60
13. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian ...	61
14. Kategori Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian	62
15. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian	64
16. Kategori Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian	65
17. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan Penilaian	67
18. Kategori Kecenderungan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian	68
19. Distribusi Frekuensi Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian	69
20. Kategori Kecenderungan Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	40
2. <i>Pie Chart</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	57
3. <i>Pie Chart</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
4. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman guru terhadap Prinsip Penilaian	60
5. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian	62
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian	63
7. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian	65
8. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan Penilaian	67
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian	68
10. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian oleh Guru.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	83
2. Data Uji Coba Instrumen.....	87
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	88
4. Angket Penelitian	90
5. Data Hasil Penelitian	93
6. Pedoman Wawancara	107
7. Hasil Wawancara.....	108
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	131
9. Lembar Penilaian Peserta Didik	144
10. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Telah Penelitian	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sistem pendidikan yang diberlakukan selama ini ternyata belum dapat memenuhi harapan dari tujuan pendidikan nasional. Menurut *Educational For All Global Monitoring Report 2012* yang dikeluarkan oleh UNESCO, pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Data *Education Development Index (EDI)* Indonesia, pada tahun 2011 Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara (<http://news.okezone.com>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2014). Hal ini menunjukkan kualitas pendidikan nasional masih memprihatinkan.

Kualitas pendidikan nasional harus ditingkatkan. Untuk meningkatkannya, Departemen Pendidikan Nasional sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan telah melakukan pembaharuan sistem pendidikan. Usaha tersebut adalah adanya perubahan

kurikulum di Indonesia. Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum tersebut membawa implikasi terhadap cara guru mengajar dan terjadinya perubahan penilaian. Perubahan penilaian yang dimaksud adalah sistem penilaiannya, dimana pada Kurikulum 2013 peserta didik ikut terlibat dalam memberikan penilaian terhadap dirinya sendiri dan teman sebaya. Pendekatan penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penilaian tersebut diharapkan dapat menilai peserta didik dalam mengembangkan kecakapan hidup peserta didik, seperti kemampuan personal, kemampuan berpikir kritis, aktif dan rasional, kemampuan berkomunikasi, kemampuan akademik dan kemampuan vokasional. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya.

Menurut Ani Widayati (2008), penilaian merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian materi yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan tujuan pembelajaran. Penilaian dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam

hal ini penilaian juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kemajuan hasil belajar. Penilaian harus dilaksanakan dengan tepat. Penilaian yang tepat berarti dapat melayani kebutuhan peserta didik. Apabila terjadi kesalahan dalam melaksanakan atau memberikan penilaian, maka dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat sehingga dapat menjurus kepada terganggunya proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan mengukur keberhasilan pembelajaran secara tepat maka dapat meningkatkan motivasi belajar, dan mendeteksi hambatan dan masalah yang dihadapi peserta didik serta dapat mengetahui kelemahan program pendidikan yang ditempuhnya.

Guru adalah pihak yang bertugas untuk mengembangkan potensi peserta didik, dengan menentukan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan yang digunakan dan model penilaian yang digunakan. Menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh setiap guru. Untuk melaksanakan tugas tersebut dengan baik, maka seorang guru harus mempelajari peraturan perundang-undangan tentang penilaian pendidikan, salah satunya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan (2013) dinyatakan bahwa pada Kurikulum 2013 untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik guru dapat melakukan penilaian melalui penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis

portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 membawa implikasi terhadap sistem, model, aspek, teknik dan prosedur penilaian terhadap peserta didik.

Pada Kurikulum 2013, penilaian tidak menekankan pada apa yang telah dicapai oleh peserta didik tetapi lebih kepada bagaimana peserta didik mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, guru harus dapat mengumpulkan berbagai informasi tentang peserta didik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang peserta didik. Keputusan yang dibuat guru secara spesifik adalah evaluasi. Sudaryono (2012 : 22) mengemukakan bahwa fungsi penting bagi pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik adalah memberikan umpan balik kepada peserta didik dalam mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi dari proses pembelajaran yang dilakukan. Pengetahuan dan pemahaman pada pencapaian hasil belajar peserta didik akan membantu guru untuk mengadakan refleksi guna memperbaiki kinerjanya di masa yang akan datang. Evaluasi dilakukan tidak hanya di akhir program tetapi pada setiap kesempatan dapat dilakukan.

Kenyataan di lapangan masih ada guru dalam melaksanakan penilaian kurang komprehensif. Guru lebih banyak memperhatikan aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor terabaikan, akibatnya masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan sering mengeluh terhadap produk pendidikan. Padahal dalam Kurikulum 2013, penilaian yang dilaksanakan oleh

guru harus mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Meskipun Kurikulum 2013 telah diterapkan satu tahun yang lalu, di lapangan masih memunculkan berbagai pro dan kontra baik dari pemerintah maupun tenaga pendidik (guru). Salah satu yang menjadi perdebatan adalah penilaian yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik guru dapat melakukan berbagai macam aspek penilaian. Hal tersebut yang menyebabkan guru masih belum siap untuk melaksanakan penilaian sesuai dengan peraturan yang telah berlaku.

Di lapangan, masih banyak guru yang belum sepenuhnya mengerti dan memahami tentang konsep penilaian atau pengukuran ketercapaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan proses sosialisasi dan pelatihan terkait Kurikulum 2013 yang kurang maksimal. Padahal sebagai evaluator, guru harus memiliki kemampuan dalam memahami teknik evaluasi, baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.

Selain itu, hanya beberapa guru saja yang baru menerima pelatihan Kurikulum 2013 dalam suatu sekolah. Kondisi sekolah juga kurang mendukung untuk diterapkan Kurikulum 2013. Seperti sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, kemampuan guru dan peserta didik, serta

kondisi sekolah yang belum siap menerapkan Kurikulum 2013. Padahal Kurikulum 2013 ini secara serentak akan diimplementasikan pada tahun ajaran 2014/2015 di seluruh wilayah Indonesia.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pemahaman guru terhadap konsep-konsep penilaian pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 masih bervariasi dan belum maksimal sehingga masih banyak guru yang belum siap untuk melaksanakan penilaian pembelajaran. Guru beranggapan bahwa terlalu banyak aspek yang menjadi indikator penilaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, guru yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam melaksanakan penilaian hasil belajarnya masih ada yang belum sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian antara peraturan dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dengan pelaksanaan yang terjadi di lapangan (senyatanya).

Mata pelajaran yang diberikan sesuai dengan Kurikulum 2013 di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) berbeda dengan kurikulum lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Pada kurikulum sebelumnya selain materi pokok ekonomi, dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA juga memuat materi pokok akuntansi yang diberikan di kelas XI dan XII jurusan IPS (sekarang IIS). Namun dengan adanya perubahan kurikulum, materi pokok akuntansi hanya diberikan di kelas XII jurusan IIS. Sedangkan kelas X dan XI

IIS hanya diberikan materi pokok ekonomi. Namun penerapan Kurikulum 2013 yang baru saja berjalan satu tahun menyebabkan kelas XII belum menggunakan kurikulum tersebut, dimana kelas XII masih menggunakan KTSP. Berdasarkan situasi tersebut, maka penelitian dibatasi hanya pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Ekonomi, bukan pembelajaran Akuntansi.

Penilaian pembelajaran Ekonomi merupakan proses memberikan nilai atau angka terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik. Guru dapat melaksanakan sistem penilaian kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan sistem penilaian kelas, maka diharapkan penilaian yang dilakukan oleh guru dapat mencerminkan penilaian yang sebenarnya. Penilaian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan atau keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran Ekonomi. Selain itu, penilaian ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran Ekonomi telah tercapai dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Sesuai dengan rencana pemerintah sejak tahun 2013, Kurikulum 2013 telah diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Pematang Jaya. Pada tahun ajaran 2013/2014, seluruh jenjang pendidikan telah menerapkan Kurikulum 2013 termasuk SMA di wilayah Kabupaten Pematang Jaya.

Berdasarkan situasi yang telah dijelaskan, maka jelaslah guru-guru harus menyesuaikan teknik penilaian yang sudah lama diterapkan dengan teknik penilaian yang baru sesuai dengan standar penilaian pendidikan dalam

Kurikulum 2013 yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru terhadap konsep penilaian dan mengevaluasi pelaksanaan penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana Pemahaman guru terhadap konsep penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 dan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri di Kabupaten Pematang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 masih memunculkan berbagai pro dan kontra, khususnya pada aspek penilaian yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
2. Guru dalam melaksanakan penilaian kurang komprehensif. Guru lebih banyak memperhatikan aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor terabaikan.
3. Masih banyak guru yang belum sepenuhnya mengerti dan memahami tentang konsep penilaian atau pengukuran ketercapaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013.
4. Proses sosialisasi dan pelatihan terkait Kurikulum 2013 yang kurang maksimal.

5. Kondisi sekolah kurang mendukung untuk diterapkan Kurikulum 2013. Seperti sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, kemampuan guru dan peserta didik, serta kondisi sekolah yang belum siap menerapkan Kurikulum 2013.
6. Pemahaman guru terhadap konsep-konsep penilaian pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 masih bervariasi dan belum maksimal sehingga masih banyak guru yang belum siap untuk melaksanakan penilaian pembelajaran.
7. Guru beranggapan bahwa terlalu banyak aspek yang menjadi indikator penilaian hasil belajar peserta didik.
8. Guru yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam melaksanakan penilaian hasil belajarnya masih ada yang belum sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan

C. Pembatasan Masalah

Berkaitan dengan luasnya permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan penilaian maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimanakah pemahaman guru tentang konsep penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian pembelajaran Ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui pemahaman guru tentang konsep penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.
2. Mengevaluasi pelaksanaan penilaian pembelajaran Ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan, referensi dan pengetahuan baik bagi peneliti maupun pihak lain sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan mengenai permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran Ekonomi.

b. Bagi guru-guru

- 1) Meningkatkan pengembangan metode penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi dengan melaksanakan penilaian sesuai amanat Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru sebagai pendidik.

c. Bagi peserta didik

- 1) Menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran.
- 2) Membudayakan ketertiban dalam mengumpulkan hasil penilaian untuk melihat perkembangan prestasi belajar.
- 3) Sebagai alat untuk mengevaluasi diri pada akhir pembelajaran suatu kompetensi dasar.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti lebih jauh penilaian sesuai amanat Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dan menjadi bacaan untuk melakukan studi yang lebih jauh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Menurut pengertian istilah evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu (Hamzah dan Satria, 2012 : 3). Kriteria ini digunakan sebagai pembanding dari proses pengukuran atau dapat pula ditetapkan sesuai pelaksanaan pengukuran. Dalam penerapan Kurikulum 2013, kriteria yang digunakan sebagai pembanding pengukuran adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Kriteria (PAK) yang merupakan kriteria penilaian yang berupa batas kriteria minimal yang telah ditetapkan sebelum pengukuran dan bersifat mutlak.

Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh ahli evaluasi.

Bloom dalam Daryanto (2012 : 1) mengemukakan bahwa:

Evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree of change in individual students.

Artinya evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam

kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. Senada dengan Bloom, Roestiyah dalam Slameto (2001 : 6) mendefinisikan evaluasi ialah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

Stufflebeam dalam Daryanto (2012 : 1-2) mendefinisikan evaluasi sebagai berikut:

“Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.”

Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Dengan menilai alternatif keputusan tersebut, guru dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan telah mencapai tujuan yang ditentukan.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi secara sistematis untuk menentukan keefektifan suatu program dan pengambilan keputusan terhadap implementasi suatu program.

Evaluasi meliputi mengukur dan menilai yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Hubungan antara pengukuran dan penilaian saling berkaitan. Menurut Anas Sudijono (2011 : 4-5), mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar

ukuran tertentu. Pengukuran bersifat kuantitatif yang hasilnya berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Sedangkan penilaian berarti menilai sesuatu. Menilai mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya. Oleh karena itu penilaian bersifat kualitatif. Suharsimi (2013 : 3) juga berpendapat bahwa mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (bersifat kuantitatif), menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (bersifat kualitatif), dan mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

Pendapat lain mengenai evaluasi dikemukakan oleh Suharsimi dan Cepi (2009 : 2) bahwa:

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Sedangkan Sudaryono (2012 : 38), mengatakan bahwa:

Evaluasi berarti menentukan sampai seberapa jauh sesuatu itu berharga, bermutu, atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dan terhadap proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik.

Menurut Djaali dan Pudji (2008 : 1), evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas

obyek yang dievaluasi. Eko Putro (2009 : 6), mengatakan bahwa “evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria namun dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian baru membandingkannya dengan kriteria. Dengan demikian evaluasi tidak selalu melalui penilaian saja.

Dari pengertian-pengertian tentang evaluasi yang telah dikemukakan beberapa ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk melihat seberapa jauh keberhasilan dari suatu program. Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh program tersebut. Dalam keberhasilan suatu program, ada dua konsep yang terdapat didalamnya yaitu efektifitas dan efisiensi. Efektifitas merupakan perbandingan antara input dan outputnya sedangkan efisiensi merupakan seberapa besar penggunaan input untuk menghasilkan output melalui suatu proses.

Jadi evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut merupakan bagian dari kehidupan seseorang sehari-hari.

Seseorang sering melakukan evaluasi, baik terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan sosialnya dan lingkungan fisiknya.

2. Tujuan Evaluasi

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, demikian juga dengan evaluasi. Menurut Daryanto (2012 : 11), tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Menurut Farida Yusuf Tayibnapi (2008 : 3), evaluasi formal telah memegang peranan penting dalam pendidikan antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk:

- a. Membuat kebijaksanaan dan keputusan
- b. Menilai hasil yang dicapai para pelajar
- c. Menilai kurikulum
- d. Memberi kepercayaan kepada sekolah
- e. Memonitor dana yang telah diberikan
- f. Memperbaiki materi dan program pendidikan

Menurut H.M. Sukardi (2011 : 8-10), tujuan evaluasi yaitu:

- a. Menilai ketercapaian tujuan
- b. Mengukur bermacam-macam aspek belajar yang bervariasi
- c. Memotivasi belajar siswa
- d. Menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling
- e. Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum

Menurut Anas Sudijono (2011 : 16-17), mengemukakan bahwa tujuan dari evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu untuk memperoleh data pembuktian, yang akan

menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tujuan yang kedua adalah untuk mengukur dan menilai sampai dimanakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Selain tujuan umum, kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan memiliki dua tujuan khusus, yaitu untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing. Tujuan yang kedua adalah untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Menurut Slameto (2001 : 15), evaluasi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas serta efektivitas belajar peserta didik
- b. Memperoleh bahan *feed back*
- c. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan mengajar guru
- d. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program
- e. Mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang dialami peserta didik selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya

Pada dasarnya tujuan akhir dari evaluasi adalah untuk memberikan bahan-bahan pertimbangan untuk menentukan atau membuat kebijakan tertentu, yang diawali dengan suatu proses pengumpulan data yang sistematis.

3. Prinsip-prinsip Evaluasi

Prinsip diperlukan sebagai pemadu dalam kegiatan evaluasi. Dengan demikian tidak hanya diutamakan prosedur dan teknik penilaian saja, tetapi prosedur dan teknik tersebut harus sesuai dilakukan dalam paduan prinsip-prinsip yang ada. Menurut H.M. Sukardi (2011 : 4-5), kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan memiliki beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja sesuai dengan tujuan yang ditentukan
- b. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif
- c. Evaluasi diselenggarakan dalam proses yang kooperatif antara guru dan peserta didik
- d. Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya berpegang pada tiga prinsip dasar seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011 : 31-33). Prinsip-prinsip tersebut antara lain: (1) Prinsip keseluruhan atau prinsip komprehensif, yang menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan peserta didik atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik;(2) Prinsip kesinambungan atau prinsip kontinuitas, bahwa evaluasi yang dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan dapat memberikan

gambaran mengenai perkembangan peserta didik dari awal sampai akhir program pendidikan yang ditempuh; dan (3) Prinsip obyektivitas, bahwa evaluasi dilakukan dengan keadaan yang senyatanya dan tidak dicampuri dengan kepentingan-kepentingan yang bersifat subyektif.

Slameto (2001 : 16-19) mengungkapkan bahwa ada tujuh prinsip evaluasi. Prinsip-prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Prinsip keterpaduan
Perencanaan evaluasi harus dilakukan bersamaan dengan perencanaan satuan program pengajaran. Evaluasi dilakukan terhadap apa yang direncanakan, bukan terhadap apa yang telah dilakukan.
- b. Prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)
Peserta didik seharusnya tidak merasakan evaluasi sebagai sesuatu yang menekan dan cenderung untuk dihindari, karena jika demikian hal ini menunjukkan bahwa prinsip ini tidak terdapat dalam evaluasi.
- c. Prinsip kontinuitas
Pada dasarnya evaluasi berlangsung selama proses kegiatan belajar-mengajar berjalan. Evaluasi tidak hanya terdapat pada awal dan/atau pada akhir pengajaran saja, tetapi juga selama proses belajar-mengajar berlangsung, misalnya dalam bentuk pengamatan, tanya jawab, atau dialog.
- d. Prinsip koherensi
Evaluasi harus mempunyai koherensi dengan program pengajaran, artinya evaluasi harus benar-benar hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar-mengajar, baik kegiatan tatap muka maupun kegiatan terstruktur.
- e. Prinsip diskriminalitas
Evaluasi harus mampu menunjukkan perbedaan di kalangan peserta didik secara individual. Hal ini disebabkan setiap individu mempunyai perbedaan dengan individu lain. Apabila suatu kelas menunjukkan skor yang sama, maka evaluasi tersebut perlu dipertanyakan.
- f. Prinsip keseluruhan
Evaluasi yang akan dilakukan hendaknya bersifat utuh pula, yaitu meliputi seluruh segi tujuan pendidikan. Evaluasi ditujukan tidak hanya pada sesudah akhir proses pengajaran, tetapi juga selama proses belajar-mengajar sedang berlangsung.
- g. Prinsip pedagogis

Seluruh kegiatan evaluasi haruslah diketahui dan dirasakan oleh peserta didik tidak hanya sebagai rekaman hasil belajarnya saja, melainkan juga sebagai upaya perbaikan dan peningkatan perilaku dan sikapnya, sehingga hasil evaluasi harus dinyatakan dan dapat dirasakan sebagai penghargaan bagi yang berhasil dan sebaliknya merupakan “hukuman” bagi yang belum berhasil yang menantang untuk belajar lebih giat/baik. Dengan demikian evaluasi akan ikut membentuk perilaku dan sikap yang positif.

h. Prinsip akuntabilitas

Melalui evaluasi kita mempertanggungjawabkan hasil pendidikan yang kita selenggarakan kepada lembaga pendidikan, masyarakat dan kelompok profesional.

Dari berbagai prinsip evaluasi menurut beberapa ahli analisis, penelitian tentang Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri Kabupaten Pematang harus mengikuti prinsip keterpaduan, prinsip kontinuitas dan prinsip koheren dengan tujuan.

4. Pengertian Evaluasi Program

Suharsimi dan Cipi (2009 : 2-7) menyatakan ada dua pengertian dari program, yakni secara umum dan khusus. Secara umum program dapat diartikan sebagai rencana, seperti rencana seseorang setelah lulus ujian, apakah kemudian bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Secara khusus, program dikaitkan dengan evaluasi, didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung secara berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Selanjutnya evaluasi program dapat didefinisikan sebagai sebuah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu

kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya.

Sementara menurut Joan L. Herman dalam Farida (2008 : 9), program adalah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Suatu program mungkin saja sesuatu yang berbentuk nyata (*tangible*) seperti materi kurikulum, atau yang abstrak (*intangibile*) seperti prosedur. Selanjutnya, evaluasi suatu program berarti mengumpulkan informasi secara teratur (sistematik) tentang bagaimana program itu berjalan, dampak yang mungkin terjadi atau untuk menjawab pertanyaan yang diminati. Selanjutnya Stake dalam Farida (2008) mengatakan bahwa, menilai atau mengevaluasi suatu program berarti melakukan perbandingan secara relatif program tersebut dengan program lain atau melakukan perbandingan absolute suatu program dengan standar tertentu. Stake menekankan bahwa ada dua kegiatan atau proses dalam evaluasi program yang terbagi menjadi kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program selanjutnya.

Dari berbagai pengertian evaluasi program di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

5. Model-model Evaluasi Program

Menurut Farida Yusuf T. (2008 : 13), model evaluasi adalah model desain evaluasi yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap pembuatannya. Beberapa model evaluasi program yang dikemukakan oleh Farida Yusuf T (2008 : 14-22) antara lain:

a. Model Evaluasi *Contect Input Process Product* (CIPP)

Pada model CIPP ini, evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Huruf pertama dari konteks evaluasi ini dijadikan ringkasan CIPP, model ini terkenal dengan nama model CIPP oleh Stufflebeam.

Evaluasi model CIPP terbagi menjadi empat macam antara lain, (1) *Contect evaluation to serve planning decision* yang membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program; (2) *Input evaluation, structuring decision* yang mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan. Bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya; (3) *Process evaluation, to serve implementing decision* untuk membantu mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol, dan

diperbaiki; dan (4) *Product evaluation, to serve recycling decision* untuk menolong keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang dilakukan setelah program berjalan?

b. Evaluasi Model UCLA

Evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Ada lima macam evaluasi model UCLA, yaitu:

- 1) *System assessment*, yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem.
- 2) *Program planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program.
- 3) *Program implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan?
- 4) *Program improvement*, yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, atau berjalan? Apakah menuju pencapaian tujuan, adakah hal-hal atau masalah-masalah baru yang muncul tak terduga?
- 5) *Program certification*, yang memberi informasi tentang nilai atau guna program.

c. Model Brinkerhoff

Brinkerhoff mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut:

1) *Fixed vs Emergent Evaluation Design*

Dapatkah masalah evaluasi dan kriteria akhirnya dipertemukan? Apabila demikian, apakah itu suatu keharusan?

2) *Formative vs Summative Evaluation*

Apakah evaluasi akan dipakai untuk perbaikan atau untuk melaporkan kegunaan atau manfaat suatu program? Atau keduanya?

3) *Experimental and Quasi Experimental Design vs Natural/Unobtrusive Inquiry*

Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi ke dalam kegiatan program/mencoba memanipulasi kondisi, orang diperlakukan, variabel dipengaruhi dan sebagainya, atau hanya diamati, atau keduanya?

d. Model *Stake* atau Model *Countenance*

Analisis proses evaluasi yang dikemukakan oleh Stake membawa dampak yang cukup besar dalam bidang evaluasi dan meletakkan dasar yang sederhana namun merupakan konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang

evaluasi. Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi ialah *descriptions* dan *judgement* dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan, yaitu *Antecedents (Context)*, *Transaction (Process)*, dan *Outcomes (Output)*.

Matrix *Description* menunjukkan *Intents (Goals)* dan *Observations (Effects)* atau yang sebenarnya terjadi. *Judgements* mempunyai dua aspek, yaitu *Standars* dan *Judgement*. Selanjutnya, Stake mengatakan bahwa apabila kita menilai suatu program pendidikan kita, melakukan perbandingan yang relatif antara suatu program dengan program yang lain, atau perbandingan yang absolut (satu program dengan standar).

Hal yang penting dalam model ini adalah bahwa evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi. Stake mengatakan bahwa *description* di satu pihak berbeda dengan *judgement* atau menilai. Dalam model Stake ini, *antecedents* (masukan), *transaction* (proses), dan *outcomes* (hasil) data dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut, untuk menilai manfaat program. Stake mengatakan bahwa tak ada penelitian dapat diandalkan apabila tidak dinilai.

6. Model Evaluasi yang Dipilih

Model evaluasi yang dipilih yaitu model evaluasi *Stake* (*Countenance*), karena model evaluasi ini akan membandingkan antara proses pembelajaran yang terjadi di lapangan dengan proses pembelajaran yang seharusnya sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan evaluasi model *Stake* menekankan adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu melakukan penggambaran (*description*) dan pertimbangan (*judgement*). Dua hal pokok ini diperoleh melalui gambaran tahap evaluasi yaitu (1) input (*antecedents*); (2) proses (*transaction*); dan (3) hasil (*outcomes*).

Pada fase pendahuluan (*antecedent phase*), dideskripsikan aktivitas guru terkait pemahaman konsep pelaksanaan penilaian oleh guru yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Pada fase penerapan (*transaction phase*), dideskripsikan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru Ekonomi melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah fase-fase tersebut dilalui, pada bagian akhirnya peneliti membuat suatu pertimbangan (*judgement*) terkait dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pematang Jaya.

Peneliti mendasarkan pada dua hal dalam keputusannya, yaitu:

- a. Standar yang ideal (*Absolute Standard*), yaitu menjelaskan pada proses pelaksanaan penilaian yang telah terrealisasi.

- b. Standar relatif (*Relative Standard*), yaitu mendasarkan pada suatu standar atau kriteria yang diinginkan sesuai dengan tuntutan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Peneliti menghubungkan kaitannya dengan kesesuaian (*congruence*) antara yang diharapkan dengan yang diamati.

7. Prinsip-prinsip Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- b. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

8. Teknik dan Instrumen Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

a. Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik dan jurnal.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- 3) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan kepada peserta didik.

- 1) Tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- 2) Tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3) Penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik melakukan penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

9. Prosedur Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013

Pendidik dalam melaksanakan penilaian harus sesuai dengan prosedur penilaian yang diatur dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Prosedur penilaian tersebut yaitu pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah melaksanakan penilaian hasil belajar; perencanaan ulangan harian sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat pendidik; pendidik menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrumen, melaksanakan ujian, mengolah dan menentukan kelulusan peserta didik serta melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya; menginformasikan hasil ulangan harian kepada peserta didik; serta

mengadakan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

10. Kegiatan Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013

Kegiatan penilaian oleh pendidik pada proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 didasarkan pada ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan sebagai berikut:

- a. Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.
- b. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
- c. Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- d. Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk:
 - 1) Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
 - 2) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- e. Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.

11. Bentuk/Jenis Penilaian sesuai Ketentuan Permendikbud Nomor 66

Tahun 2013

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup:

- a. Penilaian otentik, merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- b. Penilaian diri, merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian berbasis portofolio, merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
- d. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
- e. Ulangan harian, merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD).
- f. Ulangan tengah semester, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.
- g. Ulangan akhir semester, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

12. Penilaian Pembelajaran Ekonomi

Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan (Depdiknas 2007). Dalam proses pembelajaran, guru dapat menentukan keberhasilan peserta didik dengan menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK) dan penilaian otentik.

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan menyebutkan bahwa penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*). Penilaian otentik (*authentic assessment*) ini menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Evaluasi proses pembelajaran Ekonomi dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, wawancara dan catatan

lapangan. Di samping melalui alat-alat evaluasi tersebut, penilaian proses pembelajaran juga dapat dilakukan melalui refleksi. Refleksi dapat dilakukan oleh guru bersama peserta didik, dengan melibatkan guru lain (*observer*), atau pendamping. Refleksi juga dapat melibatkan kepala sekolah, agar ditindaklanjuti dengan pengembangan kebijakan sekolah. Mulyasa (2014 : 144) mengemukakan bahwa refleksi merupakan tindak lanjut dari pengamatan (*observasi*), sehingga apa-apa yang dibicarakan dalam refleksi adalah hasil observasi, beserta hasil-hasil lain yang muncul dalam pembelajaran.

13. Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana (2002 : 22) yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha secara sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar. Setiap peserta didik pasti menginginkan mendapatkan hasil belajar atau prestasi belajar yang tinggi karena hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan proses belajar yang telah dijalaninya.

Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagian besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, disamping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Peserta didik akan berhasil jika berusaha

semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai suatu kompetensi tertentu, maka guru dapat melakukan penilaian. Penilaian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran atau setelah pembelajaran berakhir. Penilaian dilakukan dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran. Mulyasa (2014 : 143) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Akan tetapi penetapan kriteria ideal tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah seperti tingkat kemampuan akademis peserta didik, kompleksitas indikator dan daya dukung guru serta ketersediaan sarana dan prasarana. Kriteria pencapaian indikator semakin mendekati angka 100%, menunjukkan semakin tinggi tingkat kualitasnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Purwanti (2014) yang berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi sesuai dengan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman terlaksana dengan cukup baik yang dilaksanakan sesuai indikator sebesar 79,16% dan belum dilaksanakan sesuai indikator sebesar 20,84%. Indikator yang belum dilaksanakan pada aspek perencanaan yaitu rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri dari teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok dan menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala, pada aspek pelaksanaan yaitu menginformasikan sistem penilaian, pada aspek pengolahan yaitu tindak lanjut hasil analisis penilaian hasil belajar. Kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik yaitu (a) perencanaan yang rumit, (b) banyaknya komponen yang diperhatikan guru secara bersamaan dalam pelaksanaan penilaian, (c) penilaian sikap yang harus memperhatikan secara detail dengan jumlah siswa yang banyak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ela Purwanti terletak pada tempat penelitian yaitu di SMA di Kabupaten Pemalang dan teknik pengumpulan data yang menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ihwan Azis (2012) yang berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 di SMA Negeri Kabupaten Klaten*. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep penilaian masuk dalam kategori tinggi sebesar (89,1%) atau sebanyak 41 guru. Pemahaman terhadap teknik penilaian masuk dalam kategori tinggi sebesar 70% atau sebanyak 32 guru. Pemahaman terhadap kegiatan penilaian oleh guru masuk dalam kategori tinggi sebesar 100% atau sebanyak 46 guru. Evaluasi Pelaksanaan penilaian berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 terhadap guru yang meliputi prosedur penilaian dan bentuk/jenis tes dapat dikelompokkan dalam kategori tinggi 50% atau sebanyak 15 guru. Sebagian besar guru SMA Negeri di Kabupaten Klaten telah melaksanakan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan Kurikulum 2013. Perbedaan lainnya yaitu peraturan yang dijadikan pedoman. Penelitian ini berpedoman pada Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berpedoman pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Persamaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran Ekonomi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Widayati (2008) yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Akuntansi Di SMK Program Keahlian Akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyusunan portofolio yang meliputi perencanaan, penentuan

tugas, penyusunan isi, dialog, dan penyimpanan portofolio belum baik. Guru merencanakan portofolio sesuai pemahamannya yang masih sederhana bahwa portofolio merupakan bukti fisik pengerjaan praktik Akuntansi, menentukan tugas portofolio, menyusun, dan tidak mengadakan dialog dan refleksi portofolio. Penyimpanan portofolio hanya dilakukan oleh sebagian kecil guru (2 SMK). Penilaian portofolio dilaksanakan dengan memberi tugas-tugas praktik dengan menggunakan lembar kerja (*jobsheet*) baik yang disediakan sekolah maupun peserta didik. Tugas/pekerjaan dinilai sepenuhnya oleh guru (tidak melibatkan peserta didik). Penyimpanan dokumen tidak dilakukan oleh sebagian besar guru sehingga kelengkapan portofolio tidak diperiksa. Hasil penilaian tidak dilaporkan secara khusus, melainkan digabung dengan ulangan harian dan atau uji kompetensi, serta ulangan umum, dan dilaporkan dalam rapor. Secara garis besar penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru belum dapat dikatakan mencerminkan kompetensi sebenarnya, mengingat penilaian dilakukan untuk melihat hasil dari pembelajaran di mana tugas ditentukan oleh guru sepenuhnya dengan tingkat kesulitan yang sama untuk semua peserta didik tanpa melihat perbedaan individual peserta didik. Manfaat penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru adalah pemberian tugas akan memacu peserta didik untuk lebih giat belajar dan berlatih mengerjakan soal-soal Akuntansi yang pada akhirnya akan membentuk keterampilan Akuntansi yang diharapkan. Perbedaan antara penelitian Ani Widayati dengan penelitian ini adalah objek evaluasi yang

dilaksanakan. Persamaannya terletak pada model evaluasi yang digunakan, yaitu model evaluasi Stake.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan guru setelah melakukan proses pembelajaran adalah melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu, penilaian hasil belajar juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar merupakan sesuatu yang penting. Dengan penilaian, guru dapat melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat memberi masukan bagi upaya peningkatan efektivitas pembelajaran.

Dalam melakukan penilaian, guru harus mampu memilah dan memilih berbagai teknik penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta jenis informasi yang ingin diperoleh dari peserta didik. Informasi tersebut mencakup ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Guru dapat menggali informasi-informasi tersebut secara terencana, kontinu dan berkala .

Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik

secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, serta pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan.

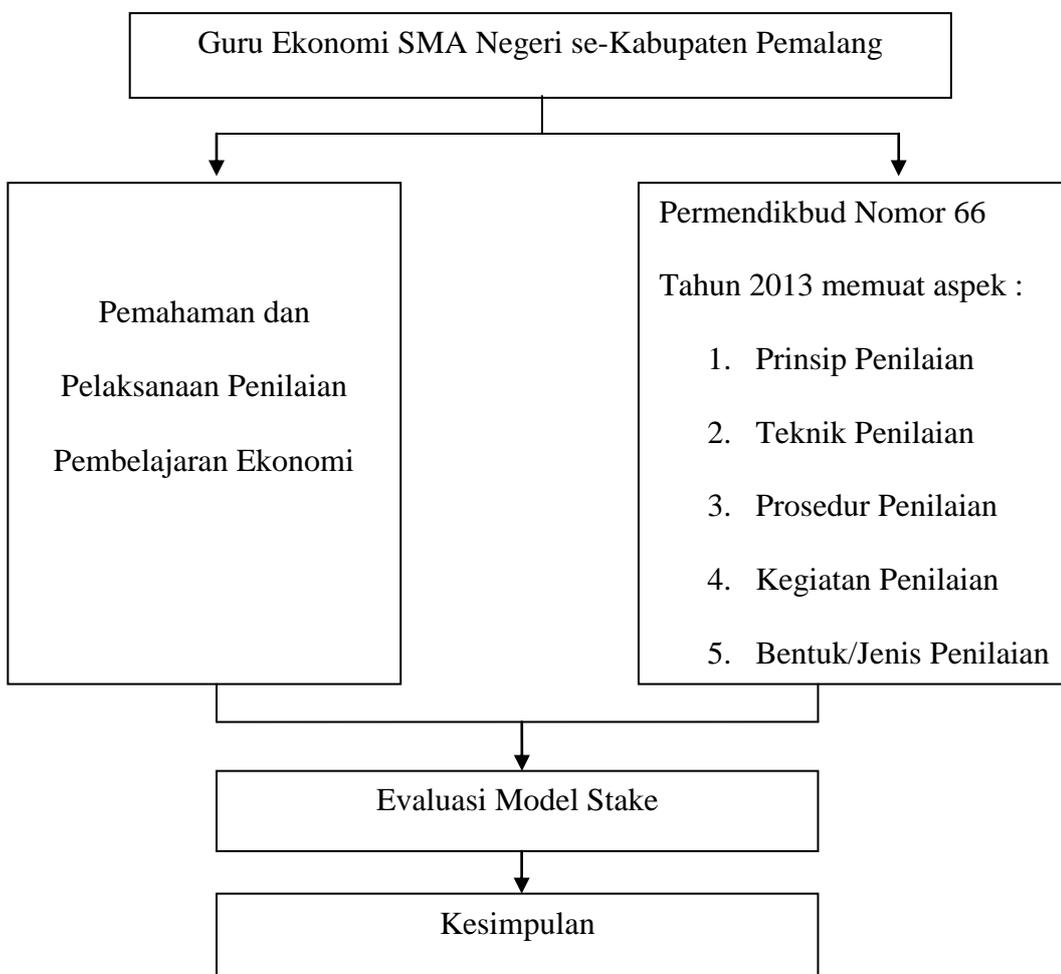
Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 mengamanatkan bahwa dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus didasarkan pada mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang berlaku secara nasional. Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Implementasi Permendikbud tersebut di lapangan masih perlu dilakukan pengkajian secara mendalam, terutama pada pemahaman guru mengenai konsep penilaian dan pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru sehingga dapat berjalan secara efektif dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Model evaluasi *Stake* menekankan adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu melakukan penggambaran (*description*) dan pertimbangan (*judgement*). Dua hal pokok tersebut diperoleh melalui gambaran tahap evaluasi yaitu input, proses dan hasil (*output*). Apabila tahapan evaluasi tersebut dilalui, maka dapat dibuat suatu pertimbangan (keputusan) terkait dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran Ekonomi. Keputusan tersebut didasarkan pada dua hal, yaitu standar yang ideal dan standar relatif. Standar yang ideal adalah menjelaskan pada proses pelaksanaan penilaian yang telah terealisasi.

Sedangkan standar relatif yaitu mendasarkan pada suatu standar/kriteria yang diinginkan sesuai dengan tuntutan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan sehingga dapat diketahui kesesuaian antara yang diharapkan dengan yang diamati.

D. Paradigma Penelitian

Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang terhadap prinsip penilaian dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013?
2. Bagaimana pemahaman guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang terhadap teknik penilaian dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013?
3. Bagaimana pemahaman guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang terhadap prosedur penilaian dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penilaian proses pembelajaran Ekonomi oleh guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang?
5. Bagaimana penggunaan bentuk/jenis penilaian proses pembelajaran Ekonomi oleh guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian evaluasi. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan penilaian yang senyatanya dan membandingkan antara pelaksanaan penilaian yang senyatanya dengan yang seharusnya.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi *Stake* yang dikembangkan oleh Stake. Model dipilih mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan pemahaman dan pelaksanaan penilaian pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang dengan pelaksanaan penilaian menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Pemalang, dengan mengambil tempat penelitian seluruh SMA Negeri. Berdasarkan sumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pemalang, diperoleh data bahwa seluruh SMA Negeri yang ada di Kabupaten Pemalang berjumlah 11 sekolah. Dengan demikian penelitian dilakukan dengan mengambil tempat 11 SMA Negeri. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan April 2015.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang yang disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Pemalang

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Ekonomi
1.	SMA Negeri 1 Bantarbolang	2
2.	SMA Negeri 1 Belik	2
3.	SMA Negeri 1 Comal	3
4.	SMA Negeri 1 Moga	2
5.	SMA Negeri 1 Pemalang	2
6.	SMA Negeri 2 Pemalang	3
7.	SMA Negeri 3 Pemalang	3
8.	SMA Negeri 1 Petarukan	2
9.	SMA Negeri 1 Randudongkal	2
10.	SMA Negeri 1 Ulujami	2
11.	SMA Negeri 1 Bodeh	2
Jumlah		25

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang Tahun 2014

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan dapat diamati, antara lain:

1. Pemahaman konsep penilaian proses pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 adalah kemampuan memahami makna materi dan menerapkan konsep secara benar, yaitu konsep penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Konsep penilaian tersebut meliputi prinsip penilaian, teknik penilaian dan prosedur penilaian. Pemahaman konsep penilaian proses pembelajaran ini diukur dengan menggunakan angket dan wawancara. Pemberian skor pada angket

menggunakan skala *Likert*, wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.

2. Evaluasi penilaian pembelajaran Ekonomi meliputi kegiatan penilaian yang dilakukan dan penggunaan bentuk atau jenis penilaian oleh guru. Bentuk atau jenis penilaian tersebut meliputi penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Pelaksanaan penilaian pembelajaran ini diukur dengan menggunakan angket dan wawancara. Pemberian skor pada angket menggunakan skala *Likert*. Sedangkan wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang lengkap, sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2013 : 194). Angket digunakan untuk menggali informasi apakah guru telah memahami konsep penilaian proses pembelajaran Ekonomi dan bagaimana pelaksanaan penilaian proses pembelajaran Ekonomi oleh guru yang bersangkutan.

Angket yang digunakan sebagai salah satu alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup. Angket disusun dengan

menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yang disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Wawancara

Suharsimi (2013 : 198) menyebutkan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Jenis wawancara ini memberikan kebebasan pada subjek penelitian yang seluas-luasnya dalam menjawab pertanyaan, memberikan pandangan, pendapat dan sikap tanpa dipengaruhi oleh pewawancara. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang belum dapat dijelaskan melalui angket. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dan dilakukan terhadap guru Ekonomi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara meliputi pemahaman dan pendapat guru terhadap Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, pelaksanaan atau implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, serta kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian dan cara mengatasinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dipelajari antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian hasil pembelajaran yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui angket, meliputi: pemahaman prinsip-prinsip penilaian, teknik-teknik penilaian, prosedur penilaian, kegiatan penilaian dan bentuk/jenis penilaian. Pemberian skor angket ini menggunakan skala *Likert*. Adapun kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat sebagaimana disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Pemahaman Guru	Prinsip Penilaian	Objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif	1, 2, 3, 4, 16, 17, 18, 19,
	Teknik Penilaian	1. Penilaian Kompetensi Sikap	5, 35
		2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan	20
		3. Penilaian Kompetensi Keterampilan	6, 21, 34
Prosedur Penilaian	1. Penilaian dilakukan oleh guru/pendidik 2. Perencanaan ulangan dan proyek sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam RPP 3. Menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrumen, mengolah kelulusan peserta didik, serta melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian 4. Menginformasikan hasil ulangan ke peserta didik	26	
		10, 27	
		28	
		11, 29	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Pelaksanaan Penilaian Proses Pembelajaran	Kegiatan Penilaian	1. Mengkaji silabus 2. Penelusuran 3. Analisis hasil penilaian dan penguatan 4. Melaporkan hasil penilaian kepada Kepala Sekolah dan orang tua peserta didik	7, 22 8, 23 24 9, 25
	Bentuk/ Jenis Penilaian	1. Penilaian otentik 2. Penilaian berbasis portofolio 3. Ulangan dan ulangan harian 4. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester	12, 30 13, 31 14, 32 15, 33

G. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui baik buruknya suatu instrumen penelitian, maka angket yang digunakan dalam penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. SMA Negeri yang dipilih untuk melakukan uji coba instrumen yaitu SMA Negeri 1 Pematang, SMA Negeri 2 Pematang dan SMA Negeri 3 Pematang. Ketiga SMA Negeri tersebut dipilih sebagai tempat uji coba instrumen karena sekolah tersebut menjadi *pilot project* pelaksanaan Kurikulum 2013 dan percontohan untuk sekolah lain yang sederajat baik dalam kualitas pendidikan maupun kualitas pendidik dan peserta didiknya.

1. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah subyek/responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan
 $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan
 (Suharsimi Arikunto, 2013 : 213)

“Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”. (Sugiyono, 2013 : 188-189)

Ketika korelasi antara butir dengan skor total telah memenuhi syarat, maka dapat dikatakan bahwa butir tersebut telah valid. Instrumen dalam penelitian ini akan dicari validitasnya untuk mengetahui ketepatannya dalam mengukur variabel Pemahaman Guru yang meliputi Prinsip Penilaian, Teknik Penilaian, dan Prosedur Penilaian serta variabel Pelaksanaan Penilaian yang meliputi Kegiatan Penilaian dan Bentuk/Jenis Penilaian yang digunakan oleh guru. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba pada guru selain guru mata pelajaran ekonomi dengan jumlah sebanyak 18 guru yang terbagi dalam 3 sekolah.

Hasil analisis dari uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan	No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	1,000	Valid	24	0,799	Valid
2	0,180	Tidak Valid	25	0,706	Valid
3	0,572	Valid	26	0,812	Valid
4	0,528	Valid	27	0,215	Tidak Valid
5	0,243	Tidak Valid	28	0,677	Valid
6	0,647	Valid	29	0,362	Valid
7	0,566	Valid	30	0,758	Valid
8	0,518	Valid	31	0,422	Valid
9	0,287	Tidak Valid	32	0,722	Valid
10	0,515	Valid	33	0,573	Valid
11	0,565	Valid	34	0,627	Valid
12	0,729	Valid	35	0,762	Valid
13	0,123	Tidak Valid	36	0,830	Valid
14	0,465	Valid	37	0,514	Valid
15	0,439	Valid	38	0,782	Valid
16	0,196	Tidak Valid	39	0,228	Tidak Valid
17	0,712	Valid	40	0,685	Valid
18	0,390	Valid	41	0,444	Valid
19	0,253	Tidak Valid	42	0,799	Valid
20	0,677	Valid	43	0,211	Tidak Valid
21	0,452	Valid	44	0,281	Tidak Valid
22	0,452	Valid	45	0,580	Valid
23	0,702	Valid	46	0,504	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 butir pernyataan tidak valid dari instrumen variabel Pemahaman Guru dan Pelaksanaan Penilaian Guru yaitu butir 2, 5, 9, 13, 16, 19, 27, 39, 43, dan 44 karena koefisien korelasinya kurang dari 0,3. Butir pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji coba instrumen ini dapat menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengukuran yang tepat mengenai variabel Pemahaman Guru dan Pelaksanaan Penilaian Guru.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 239)

Jika koefisien *alpha* lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien *alpha* lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya r_{11} maka digunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2013: 240):

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,599 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan pada guru selain guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pemalang, SMA Negeri 2

Pemalang dan SMA Negeri 3 Pemalang, dengan jumlah 18 guru menghasilkan data hasil ujicoba instrumen.

Hasil uji coba instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori
Pemahaman Guru	0,905	21	Sangat Tinggi
Pelaksanaan Penilaian	0,861	15	Sangat Tinggi

Data hasil uji coba instrumen di atas menunjukkan bahwa semua instrumen tersebut reliabel yang mengartikan instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi dari instrumen penelitian tersebut mengartikan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan agar tujuan penelitian tercapai sesuai dengan masalah yang diajukan. Dengan demikian, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah tabel frekuensi, karena frekuensi data penelitian yang digunakan untuk mengungkap apa yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, pemahaman dan pelaksanaan penilaian oleh guru Ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dihitung dengan menggunakan rumus mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{Sr + St}{2}$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (St - Sr)$$

Keterangan:

Sr = Skor terendah

St = Skor tertinggi

(Iqbal Hasan, 2003:43-44)

Analisis deskriptif kuantitatif melakukan penilaian berdasar kriteria penilaian yang telah ditentukan berdasarkan hasil penskoran yang telah ditetapkan untuk masing-masing komponen atau subkomponen. Hasil penskoran tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kriteria penilaiannya. Untuk komponen kriteria penilaian variabel pemahaman guru ditetapkan berdasarkan kategori tingkat kebaikannya yaitu kategori sangat paham, paham, kurang paham dan tidak paham. Sedangkan untuk komponen kriteria penilaian variabel pelaksanaan penilaian ditetapkan berdasarkan kategori tingkat kebaikannya yaitu kategori selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penskoran tersebut dengan mempertimbangkan Mean ideal (Mi) dan Simpangan Baku/Standar Deviasi ideal (SDi). Kategori untuk masing-masing kriteria disajikan dalam Tabel 6 dan Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Pemahaman Guru

Hasil	Kategori
$Mi + 1SDi \leq X$	Sangat Paham
$Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$	Paham
$(Mi - 1SDi) \leq X < Mi$	Kurang Paham
$X < (Mi - 1SDi)$	Tidak Paham

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Variabel Pelaksanaan Penilaian oleh Guru

Hasil	Kategori
$M_i + 1SD_i \leq X$	Selalu Melaksanakan/ Menggunakan
$M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$	Sering Melaksanakan/ Menggunakan
$(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$	Kadang-Kadang Melaksanakan/ Menggunakan
$X < (M_i - 1SD_i)$	Tidak Pernah Melaksanakan/ Menggunakan

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Untuk kategori kecenderungan variabel Pemahaman Guru, jika total skor yang diperoleh lebih besar dari jumlah Mean Ideal (M_i) dengan Standar Deviasi Ideal (SD_i) maka variabel pemahaman guru masuk ke dalam kategori sangat paham. Jika total skor yang diperoleh lebih besar dari Mean Ideal (M_i) dan lebih kecil dari jumlah Mean Ideal (M_i) dengan Standar Deviasi Ideal (SD_i) maka variabel pemahaman guru masuk ke dalam kategori paham. Jika total skor yang diperoleh lebih besar dari selisih Mean Ideal (M_i) dengan Standar Deviasi Ideal (SD_i) dan lebih kecil dari Mean Ideal (M_i) maka variabel pemahaman guru masuk ke dalam kategori kurang paham. Jika total skor yang diperoleh lebih kecil dari selisih Mean Ideal (M_i) dengan Standar Deviasi Ideal (SD_i) maka variabel pemahaman guru masuk ke dalam kategori tidak paham.

Pelaksanaan Penilaian oleh Guru dikatakan selalu melaksanakan/ menggunakan yaitu jika total skor yang diperoleh lebih besar dari jumlah Mean Ideal (M_i) dengan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Dikatakan sering melaksanakan/menggunakan yaitu Jika total skor yang diperoleh lebih besar dari Mean Ideal (M_i) dan lebih kecil dari jumlah Mean Ideal (M_i) dengan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Dikatakan kadang-kadang melaksanakan/

menggunakan yaitu Jika total skor yang diperoleh lebih besar dari selisih Mean Ideal (Mi) dengan Standar Deviasi Ideal (SDi) dan lebih kecil dari Mean Ideal (Mi). dikatakan tidak pernah melaksanakan/menggunakan yaitu Jika total skor yang diperoleh lebih kecil dari selisih Mean Ideal (Mi) dengan Standar Deviasi Ideal (SDi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah SMA Negeri di Kabupaten Pemalang. Letak geografis Kabupaten Pemalang berbatasan dengan beberapa kabupaten lain sebagai berikut:

Sebelah utara : Laut Jawa

Sebelah timur : Kabupaten Pekalongan

Sebelah selatan : Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banyumas

Sebelah barat : Kabupaten Tegal

Data yang diperoleh berdasarkan observasi SMA Negeri di wilayah Kabupaten Pemalang berjumlah 11 SMA. Adapun rincian dari SMA tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Daftar Nama SMA Negeri di Kabupaten Pemalang dan Jumlah Guru Ekonomi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Ekonomi
1.	SMA Negeri 1 Bantarbolang	2
2.	SMA Negeri 1 Belik	2
3.	SMA Negeri 1 Comal	3
4.	SMA Negeri 1 Moga	2
5.	SMA Negeri 1 Pemalang	2
6.	SMA Negeri 2 Pemalang	3
7.	SMA Negeri 3 Pemalang	3
8.	SMA Negeri 1 Petarukan	2
9.	SMA Negeri 1 Randudongkal	2
10.	SMA Negeri 1 Ulujami	2
11.	SMA Negeri 1 Bodeh	2
Jumlah		25

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang Tahun 2014

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Gambaran yang lebih jelas tentang keadaan dan kondisi responden ditampilkan dalam deskripsi responden. Profil responden yang ditampilkan yaitu masa kerja dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik berdasarkan masa kerja guru diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu kurang dari 11 tahun (<11 tahun), antara 11 tahun sampai dengan 20 tahun (11-20 tahun), antara 21 tahun sampai dengan 29 tahun (21-29 tahun), dan lebih dari 29 tahun (>29 tahun). Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

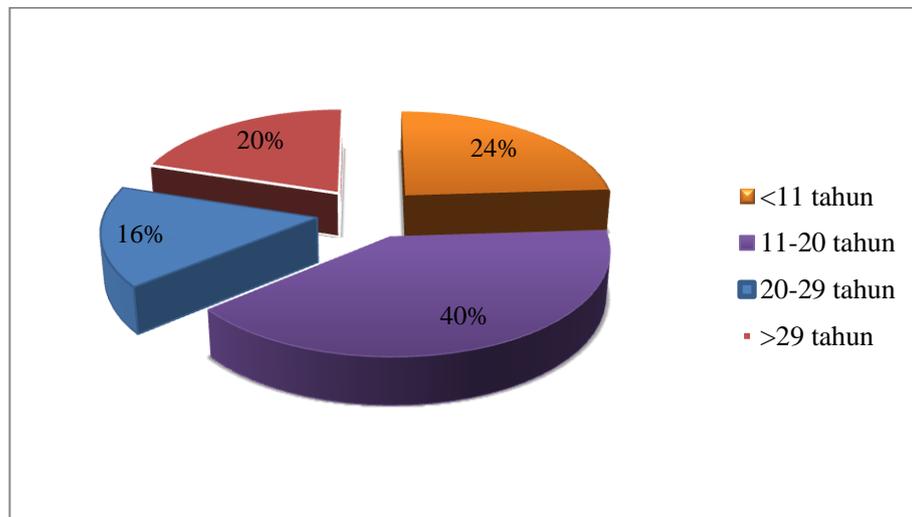
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<11 tahun	6	24
2.	11 – 20 tahun	10	40
3.	20 – 29 tahun	4	16
4.	>29 tahun	5	20
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 responden dalam penelitian ini terdapat 6 responden yang masa kerjanya masih kurang dari 11 tahun, ada 10 responden yang masa kerjanya masih antara 11 sampai dengan 20 tahun, ada 4 responden yang masa kerjanya masih antara 20 sampai dengan 29 tahun, dan 5 responden yang masa kerjanya sudah lebih dari 29 tahun. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masa kerja responden adalah antara

11 sampai dengan 20 tahun. Untuk memperjelas dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 2. *Pie Chart* Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir guru diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu Diploma III (DIII), Strata 1 (S1), dan Strata 2 (S2). Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

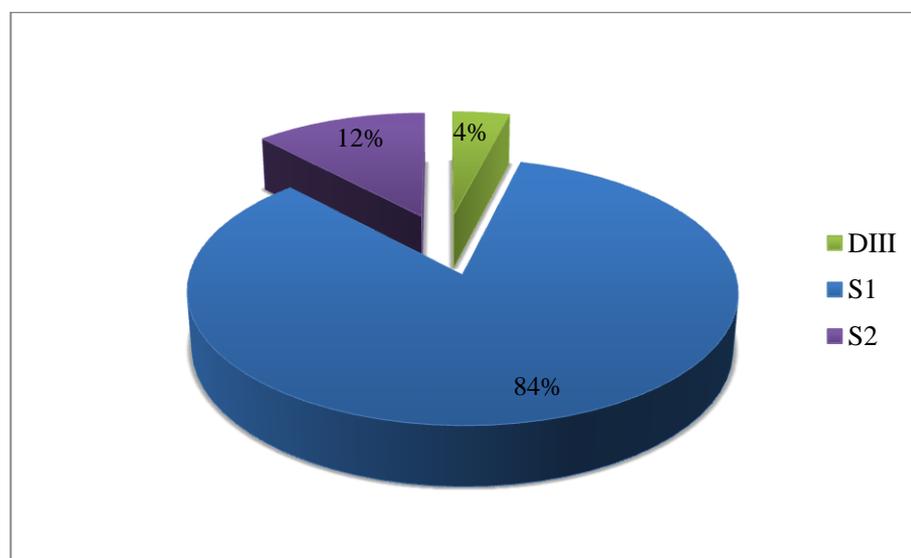
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Diploma III (DIII)	1	4
2.	Strata 1 (S1)	21	84
3.	Strata 2 (S2)	3	12
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 responden yang pendidikan terakhir Diploma III (DIII) ada 1 responden, pendidikan terakhir Strata 1 (S1) ada 21 responden, dan pendidikan terakhir Strata

2 (S2) ada 3 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

3. Deskripsi Data Penelitian

Data angket dianalisis untuk mengetahui pemahaman dan pelaksanaan penilaian pembelajaran ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Adapun aspek-aspek pemahaman guru dan pelaksanaan penilaian proses pembelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yaitu objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif. Dalam penelitian ini

jumlah item pernyataan untuk mengukur pemahaman guru terhadap prinsip penilaian sebanyak 8 pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 32 dan skor terendah ideal 8. Berdasarkan data penelitian yang diolah, subvariabel Prinsip Penilaian memiliki skor tertinggi 32; skor terendah 26; *mean* 29,42; *median* 30; *mode* 31; dan standar deviasi 1,88.

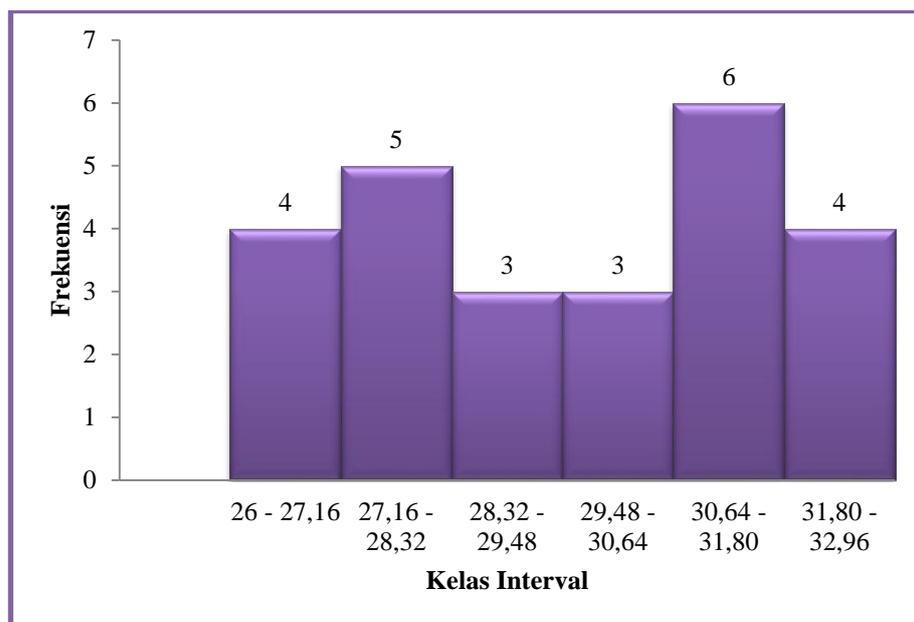
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	26 – 27,16	4	16
2	27,16 – 28,32	5	20
3	28,32 – 29,48	3	12
4	29,48 – 30,64	3	12
5	30,64 – 31,80	6	24
6	31,80 – 32,96	4	16
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut, maka dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$24 \leq X$	$\geq 24,$	25	100	Sangat Paham
2	$20 \leq X < 24$	$23,9 - 20$	0	0	Paham
3	$16 \leq X < 20$	$19,9 - 16$	0	0	Kurang Paham
4	$X < 16$	< 16	0	0	Tidak Paham
Jumlah			25	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan pemahaman guru terhadap prinsip penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 guru

dengan persentase 100% dalam kategori sangat paham terhadap prinsip penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

b. Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian

Teknik penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan. Dalam penelitian ini jumlah item yang digunakan untuk mengukur pemahaman guru terhadap teknik penilaian sebanyak 6 pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 24 dan skor terendah ideal 6. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian memiliki skor tertinggi 21; skor terendah 14; *mean* sebesar 19,21; *median* sebesar 18,5; *mode* sebesar 23; dan standar deviasi sebesar 3,18.

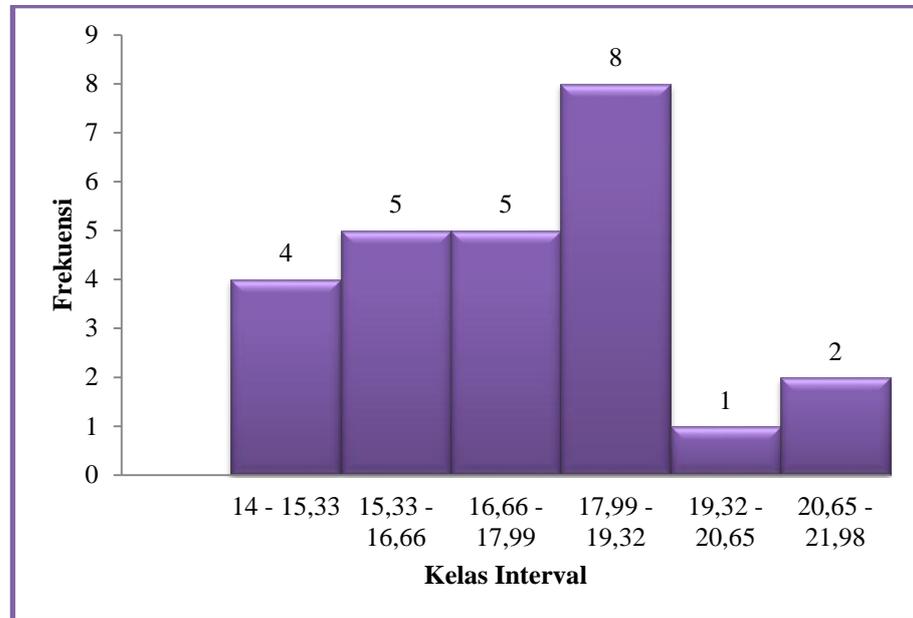
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	14 – 15,33	4	16
2	15,33 – 16,66	5	20
3	16,66 – 17,99	5	20
4	17,99 – 19,32	8	32
5	19,32 – 20,65	1	4
6	20,65 – 21,98	2	8
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian

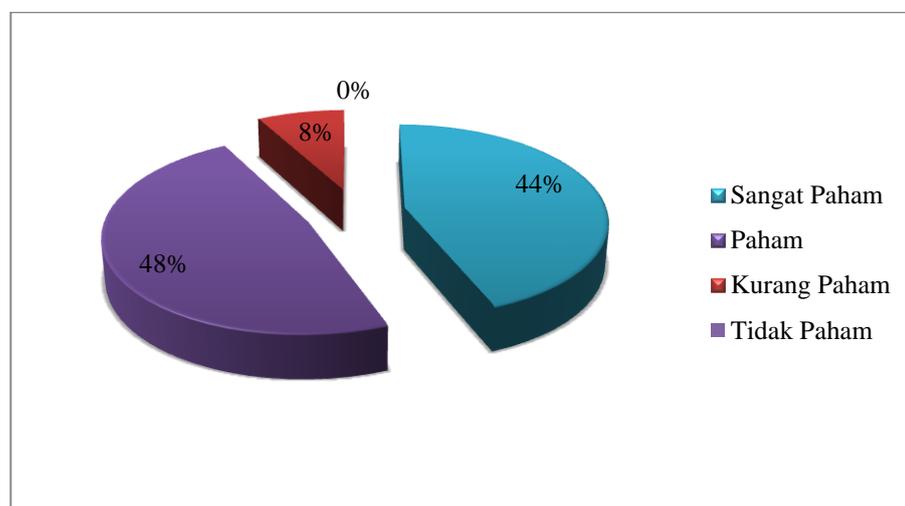
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut, maka dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$18 \leq X$	≥ 18	11	44	Sangat Paham
2	$15 \leq X < 18$	17,9 - 15	12	48	Paham
3	$12 \leq X < 15$	14,9 - 12	2	8	Kurang Paham
4	$X < 12$	< 12	0	0	Tidak Paham
Jumlah			25	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian di atas, maka digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan pemahaman guru terhadap teknik penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 dari 25 guru dengan persentase 44% dalam kategori sangat paham, 12 dari 25 guru dengan kategori 48% dalam kategori paham, dan 2 dari 25 guru dengan persentase 8% dalam kategori kurang paham terhadap teknik penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

c. Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian

Pemahaman guru terhadap prosedur penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yaitu penilaian dilakukan oleh guru/pendidik, perencanaan penilaian dijabarkan dalam RPP,

menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrumen, mengolah kelulusan peserta didik, serta melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian, menginformasikan hasil ulangan ke peserta didik. Dalam penelitian ini pemahaman guru terhadap prosedur penilaian diukur dengan 6 pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 24 dan skor terendah ideal 6. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian memiliki skor tertinggi 24; skor terendah 20; *mean* sebesar 22,8; *median* sebesar 23; *mode* sebesar 23; dan standar deviasi sebesar 1,11.

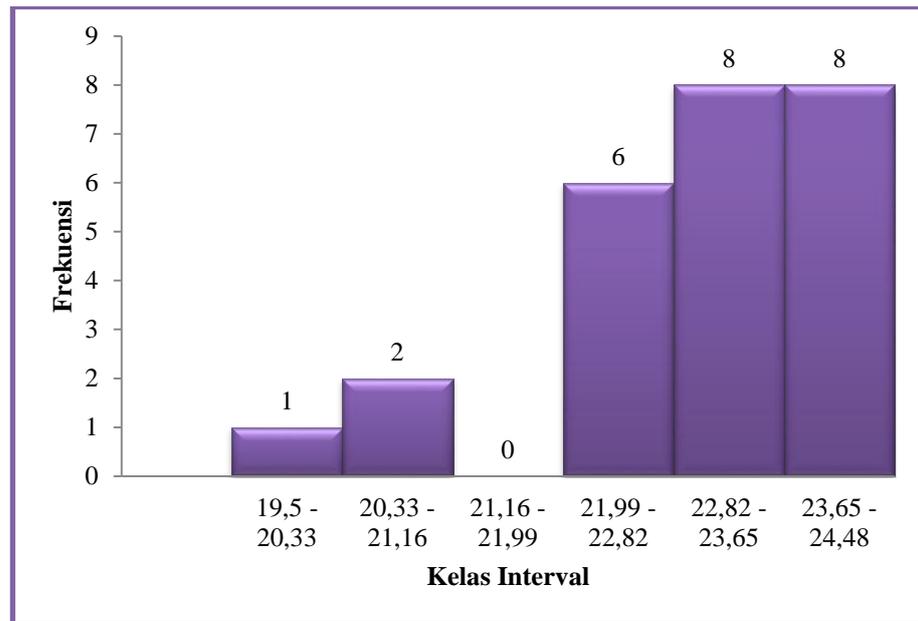
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	19,5 – 20,33	1	4
2	20,33 – 21,16	2	8
3	21,16 – 21,99	0	0
4	21,99 – 22,82	6	24
5	22,82 – 23,65	8	32
6	23,65 – 24,48	8	32
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut, maka dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$18 \leq X$	≥ 18	25	100	Sangat Paham
2	$15 \leq X < 18$	17,9 - 15	0	0	Paham
3	$12 \leq X < 15$	14,5 - 12	0	0	Kurang Paham
4	$X < 12$	< 12	0	0	Tidak Paham
Jumlah			25	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan pemahaman guru terhadap teknik penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 guru dengan persentase 100% dalam kategori sangat paham terhadap prosedur penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

d. Pelaksanaan Kegiatan Penilaian

Pelaksanaan kegiatan penilaian oleh guru yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yaitu penilaian dilakukan diawali dengan mengkaji silabus dan melakukan penelusuran, analisis hasil penilaian dan penguatan, serta melaporkan hasil penilaian kepada Kepala Sekolah dan orang tua peserta didik. Dalam penelitian ini pelaksanaan kegiatan penilaian diukur dengan 7 pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 28 dan skor terendah ideal 7. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan, variabel Pelaksanaan Kegiatan Penilaian memiliki skor tertinggi 27; skor terendah 20; *mean* sebesar 24,4; *median* sebesar 24; *mode* sebesar 24; dan standar deviasi sebesar 1,11.

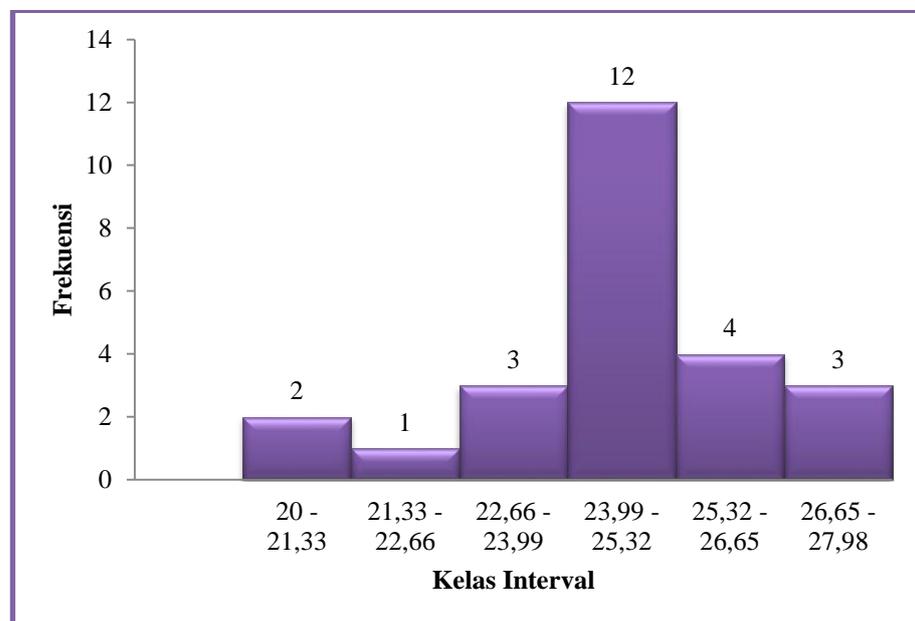
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan Penilaian

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 21,33	2	8
2	21,33 – 22,66	1	4
3	22,66 – 23,99	3	12
4	23,99 – 25,32	12	48
5	25,32 – 26,65	4	16
6	26,65 – 27,98	3	12
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan Penilaian

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga

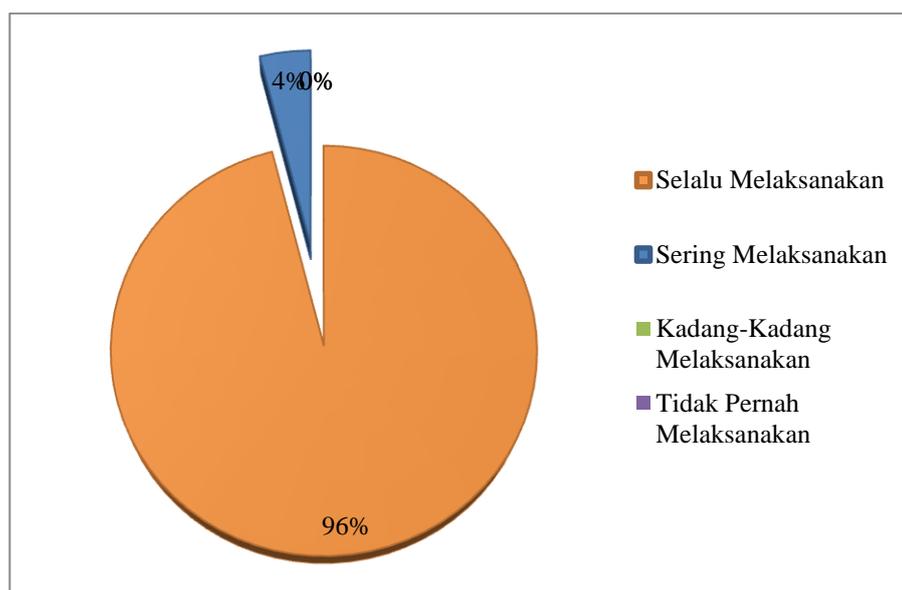
skor ideal tersebut, maka dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1.	$21 \leq X$	≥ 21	24	96	Selalu Melaksanakan
2.	$17,5 \leq X < 21$	20,9 – 17,5	1	4	Sering Melaksanakan
3.	$14 \leq X < 17,5$	17,4 - 14	0	0	Kadang-Kadang Melaksanakan
4.	$X < 14$	< 14	0	0	Tidak Pernah Melaksanakan
Jumlah			25	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian di atas, maka digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 guru dengan persentase 96% dalam kategori selalu melaksanakan dan 1 guru

dengan persentase 4% dalam kategori sering melaksanakan kegiatan penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

e. Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian oleh Guru

Bentuk/jenis penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yaitu penilaian otentik, penilaian berbasis portofolio dan ulangan. Dalam penelitian ini penggunaan bentuk/jenis penilaian diukur dengan 8 pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 32 dan skor terendah ideal 8. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian memiliki skor tertinggi 32; skor terendah 26; *mean* sebesar 28,8; *median* sebesar 29; *mode* sebesar 29; dan standar deviasi sebesar 1,47.

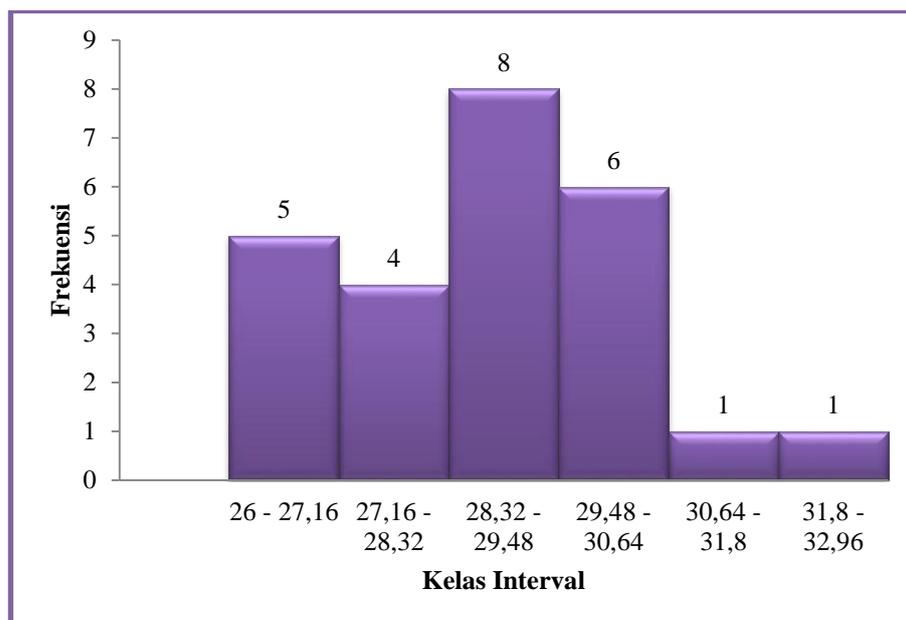
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Bentuk/Jenis Penilaian

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	26 – 27,16	5	20
2	27,16 – 28,32	4	16
3	28,32 – 29,48	8	32
4	29,48 – 30,64	6	24
5	30,64 – 31,8	1	4
6	31,8 – 32,96	1	4
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian oleh Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian oleh Guru. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut, maka dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 20. Kecenderungan Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian oleh Guru

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1.	$24 \leq X$	≥ 24	25	100	Selalu Menggunakan
2.	$20 \leq X < 24$	23,9 - 20	0	0	Sering Menggunakan
3.	$16 \leq X < 20$	19,9 - 16	0	0	Kadang-Kadang Menggunakan
4.	$X < 20$	< 16	0	0	Tidak Pernah Menggunakan
Jumlah			25	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian oleh Guru di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 guru dengan persentase 100% dalam kategori selalu menggunakan bentuk/jenis penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

B. Pembahasan

Penilaian merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian materi yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kemajuan hasil belajar peserta didik. Guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan penilaian. Guru harus melaksanakan penilaian pembelajaran dengan tepat. Apabila terjadi kesalahan dalam melaksanakan atau memberikan penilaian, maka dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat pula. Dengan mengukur keberhasilan pembelajaran secara tepat maka dapat meningkatkan motivasi belajar, mendeteksi hambatan dan masalah yang dihadapi peserta didik, serta dapat mengetahui kelemahan program pembelajaran yang ditempuhnya.

Untuk dapat melaksanakan penilaian dengan baik, maka seorang guru harus mempelajari peraturan perundang-undangan tentang penilaian pendidikan, salah satunya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Dalam Permendikbud tersebut dinyatakan bahwa pada

Kurikulum 2013 untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik guru dapat melakukan penilaian melalui penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio dan ulangan. Implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 membawa perubahan dalam sistem, model, aspek, teknik dan prosedur penilaian terhadap peserta didik. Dengan demikian, guru harus mampu memahami prinsip, teknik, dan prosedur penilaian, serta melaksanakan kegiatan penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian

Analisis hasil pemahaman guru terhadap prinsip penilaian berdasarkan indikator objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif menunjukkan bahwa sebanyak 25 guru dengan persentase 100% sangat memahami prinsip penilaian yang terkandung dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto, prinsip evaluasi atau penilaian yaitu prinsip keterpaduan, prinsip kontinuitas, dan prinsip koheren dengan tujuan. Penilaian dilakukan dengan mendasarkan pada prinsip keterpaduan dimana penilaian dilakukan bersamaan dengan perencanaan satuan program pengajaran sehingga penilaian dilakukan pada apa yang direncanakan, bukan pada apa yang telah dilakukan. Selain itu, penilaian dilakukan berdasarkan prinsip

kontinuitas yang artinya penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya dalam bentuk pengamatan, tanya jawab, atau dialog. Penilaian juga dilaksanakan berdasarkan prinsip koherensi, artinya penilaian harus benar-benar hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar, baik kegiatan tatap muka maupun kegiatan terstruktur.

2. Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian

Analisis hasil pemahaman guru terhadap teknik penilaian berdasarkan indikator penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan menunjukkan bahwa sebanyak 11 dari 25 guru dengan persentase 44% sangat memahami, 12 dari 25 guru dengan persentase 48% memahami, dan 2 dari 25 guru dengan persentase 8% kurang memahami teknik penilaian yang terkandung dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Dari hasil analisis pemahaman guru terhadap teknik penilaian memiliki perbedaan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru-guru yang bersangkutan. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik atau sistem penilaian dalam Kurikulum 2013 sudah bagus dan dapat mencakup seluruh aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik tetapi teknik penilaian tersebut cukup merepotkan untuk dilaksanakan sehingga masih banyak guru yang belum melaksanakan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

3. Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian

Analisis hasil pemahaman guru terhadap prosedur penilaian berdasarkan indikator penilaian dilakukan oleh guru/pendidik, perencanaan ulangan dan proyek sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam RPP, menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrumen, mengolah kelulusan peserta didik, serta melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian, dan menginformasikan hasil ulangan ke peserta didik menunjukkan bahwa sebanyak 25 guru dengan persentase 100% sangat memahami prosedur penilaian yang terkandung dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil dokumentasi yang didapat bahwa terdapat penjabaran perencanaan penilaian dan menyusun kisi-kisi ujian di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Pelaksanaan Kegiatan Penilaian

Analisis hasil pelaksanaan kegiatan penilaian oleh guru yang meliputi mengkaji silabus, melaksanakan penelusuran, menganalisis hasil penilaian dan memberikan penguatan, serta melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah dan orang tua peserta didik menunjukkan bahwa terdapat 24 dari 25 guru dengan persentase 96% selalu melaksanakan kegiatan penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dan terdapat 1 dari 25 guru dengan persentase 4% sering melaksanakan kegiatan penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 dari 25 guru

selalu melaksanakan kegiatan penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa guru mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan penilaian ini. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penilaian tersebut yaitu:

- a) Aspek penilaian terlalu banyak sehingga guru merasa repot.
- b) Administrasi guru yang harus dibuat semakin banyak
- c) Dalam memberikan penilaian belum secara objektif karena guru tidak dapat menghafal seluruh nama peserta didik di dalam kelas.
- d) Waktu yang tersedia sangat terbatas, sedangkan penilaian yang harus dilakukan cukup banyak sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran.
- e) Materi pembelajaran sering terbengkalai karena waktu yang tersedia lebih sering digunakan untuk mengerjakan penilaian.
- f) Ketika guru memberikan *feedback* atau komentar di dalam raport atas hasil belajar yang diperoleh peserta didik di setiap kompetensi dasar.
- g) Petunjuk teknis dan format penilaian masih kurang jelas karena informasi mengenai aturannya masih simpang siur.
- h) Kurangnya koordinasi dari sesama guru mata pelajaran Ekonomi dalam hal penilaian.
- i) Kurang menguasai teknologi seperti komputer yang digunakan untuk mengolah hasil penilaian.

5. Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian oleh Guru

Hasil analisis dari penggunaan bentuk/jenis penilaian oleh guru yang meliputi penilaian otentik, penilaian berbasis portofolio, dan ulangan menunjukkan bahwa sebanyak 25 guru dengan persentase 100% masuk dalam kategori selalu menggunakan berbagai macam bentuk/jenis penilaian yang termuat dalam Permendikbud Nomor 66 tahun 2013.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang menyimpulkan bahwa untuk mengukur hasil belajar peserta didik, guru menggunakan berbagai macam bentuk/jenis penilaian sesuai dengan ranah hasil belajar. Bentuk/jenis penilaian tersebut seperti tes tertulis dan tes lisan dalam menilai aspek kognitif; melakukan pengamatan (observasi), memberikan angket kepada peserta didik untuk menilai sikap peserta didik sendiri dan mencatat perilaku peserta didik (jurnal) untuk menilai aspek kepribadian atau sikap; mengadakan diskusi kelompok; memberikan tugas individu dan kelompok untuk menilai aspek keterampilan peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan antara lain:

1. Guru yang dijadikan subjek penelitian berasal dari sekolah yang berbeda-beda dan memiliki kesibukan masing-masing sehingga sangat sulit untuk melakukan penelitian dengan guru yang bersangkutan.

2. Adanya ketidaksesuaian antara data yang diperoleh menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi karena jawaban atau pernyataan yang diberikan oleh responden sulit untuk dikontrol.
3. Penggunaan angket/kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun pada kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang sangat paham terhadap prinsip penilaian dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang ditunjukkan dengan seluruh guru Ekonomi sebanyak 25 guru dengan persentase 100% masuk dalam kategori sangat paham.
2. Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang paham terhadap teknik penilaian dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang ditunjukkan dengan sebanyak 12 dari 25 guru dengan persentase 48% masuk dalam kategori paham.
3. Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang sangat paham terhadap prosedur penilaian dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang ditunjukkan dengan seluruh guru Ekonomi sebanyak 25 guru dengan persentase 100% masuk dalam kategori sangat paham.
4. Dalam pelaksanaan penilaian proses pembelajaran, guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang selalu melaksanakan kegiatan penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya yang ditunjukkan dengan sebanyak 24 guru dengan persentase 96% masuk dalam kategori selalu melaksanakan.

5. Dalam pelaksanaan penilaian proses pembelajaran, guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pemalang selalu menggunakan berbagai bentuk/jenis penilaian untuk menilai hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang ditunjukkan dengan seluruh guru Ekonomi sebanyak 25 guru dengan persentase 100% masuk dalam kategori selalu menggunakan berbagai bentuk/jenis penilaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan pemahaman prinsip penilaian, teknik penilaian, dan prosedur penilaian, guru hendaknya mempelajari lebih lanjut mengenai prinsip penilaian, teknik penilaian, dan prosedur penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan terkait penilaian maupun kemajuan hasil belajar peserta didik.
2. Sehubungan dengan pelaksanaan penilaian proses pembelajaran, setelah mempelajari peraturan mengenai penilaian, guru hendaknya mencoba melaksanakan penilaian dan menerapkannya atau membiasakan melaksanakan penilaian-penilaian tersebut.
3. Bagi pihak internal maupun eksternal sekolah, yakni kepala sekolah maupun pemerintah, hendaknya mengadakan supervisi atau pengawasan secara berkala kepada guru khususnya dalam pelaksanaan penilaian hasil

belajar agar dapat meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi oleh guru.

4. Bagi pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah hendaknya mengadakan sosialisasi mengenai penilaian proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 lebih maksimal, khususnya mengenai petunjuk teknis penilaian dan format penilaian yang jelas dan tepat agar tidak terjadi kesalahpahaman guru mengenai penilaian hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. (2011). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ani Widayati. (2008). Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Akuntansi Di SMK Program Keahlian Akuntansi. *Tesis: Pascasarjana UNY*
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- E. Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ela Purwanti. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi sesuai dengan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. *Skripsi: FE UNY*
- Farida Yusuf Tayibnapi. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- H.M. Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno & Satria Koni. (2012). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihwan Azis. (2012). Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Di SMA Negeri Kabupaten Klaten. *Skripsi: FE UNY*
- Iqbal Hasan. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Partino & Idrus. (2009). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara

- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara
- S. Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zainal Arifin. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
DATA UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan
- b. Bacalah setiap pertanyaan/pernyataan dengan teliti, dan mohon diisi dengan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia dalam pertanyaan/pernyataan di bawah ini sesuai dengan tanggapan Anda

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Sebagai guru, saya melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	√			

- c. Identitas dan data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya
- d. Untuk kelancaran penelitian ini, diminta semua pertanyaan/pernyataan Anda beri tanggapan/jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan
- e. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan Anda mengisi angket ini

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Sekolah :

Masa Kerja :

Pendidikan :

B. PERTANYAAN/PERNYATAAN

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Sebagai guru, saya melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik				
2.	Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada hasil tes sesuai apa adanya				
3.	Saya merencanakan penilaian di awal semester				
4.	Soal-soal tes mencerminkan materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik				
5.	Saya menggunakan cara yang transparan dalam memberikan penilaian peserta didik				
6.	Penilaian dilakukan berdasarkan pada standar yang termuat dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013				

7.	Hasil pekerjaan peserta didik saya sertai balikan atau komentar yang mendidik				
8.	Selama proses pembelajaran, saya melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan perilaku peserta didik				
9.	Saya mengadakan tes tertulis atas pembelajaran yang telah dilaksanakan				
10.	Saya mengadakan tes praktik untuk menilai keterampilan peserta didik				
11.	Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus				
12.	Dalam melaksanakan penilaian, diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes				
13.	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui perkembangan peserta didik				
14.	Laporan hasil penilaian yang dibuat berupa nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi dan sikap peserta didik				
15.	Saya merencanakan ulangan sesuai dengan silabus				
16.	Saya menyusun kisi-kisi ujian kemudian mengembangkan instrumen				
17.	Saya menginformasikan hasil ulangan harian kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya				
18.	Saya melakukan penilaian secara komprehensif mulai dari kesiapan, proses dan hasil pembelajaran				
19.	Saya menggunakan penilaian diri untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik				
20.	Saya mengukur pencapaian kompetensi sikap dan keterampilan peserta didik dengan penilaian berbasis portofolio				
21.	Saya mengadakan ulangan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran				
22.	Saya mengadakan ulangan tengah semester setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran				
23.	Pemberian nilai kepada peserta didik telah sesuai dengan kemampuan peserta didik tanpa melihat latar belakang peserta didik yang terkait				
24.	Saya melakukan penilaian selama proses pembelajaran				

25.	Pengambilan keputusan hasil penilaian peserta didik dapat diketahui oleh pihak yang bersangkutan				
26.	Penilaian peserta didik dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal dan eksternal sekolah				
27.	Saya meminta peserta didik untuk saling menilai sikap dan perilaku peserta didik satu sama lain				
28.	Saya memberikan pekerjaan rumah yang dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas				
29.	Saya meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan melalui proyek secara tertulis maupun lisan				
30.	Saya membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester sesuai silabus				
31.	Saya bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik di awal pembelajaran				
32.	Hasil penilaian saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya				
33.	Saya melaksanakan kegiatan pelaporan hasil penilaian kepada kepala sekolah				
34.	Penilaian setiap proses pembelajaran didasarkan pada pembelajaran secara tuntas				
35.	Tugas atau ulangan yang saya berikan dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
36.	Saya mengolah dan memanfaatkan hasil penilaian				
37.	Saya mengadakan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM				
38.	Saya menilai seluruh aspek penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik				
39.	Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik sendiri secara reflektif				
40.	Saya melaksanakan penilaian untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik				
41.	Setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD), saya mengadakan ulangan harian				
42.	Saya mengadakan ulangan akhir semester untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester				

43.	Saya mencatat setiap informasi hasil pengamatan tentang sikap dan perilaku peserta didik di dalam dan di luar kelas ke dalam jurnal				
44.	Penilaian dengan teknik tes lisan saya berikan selama proses pembelajaran				
45.	Saya menilai kumpulan karya peserta didik sesuai dengan tugas yang telah diberikan dalam satu file				
46.	Saya meminta peserta didik untuk menilai sikap dirinya sendiri				

DATA UJI COBA INSTRUMEN

R	Butir Pernyataan																																														Jumlah Skor							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46								
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180				
2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167				
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140				
4	4	4	0	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	138				
5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	0	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	3	3	3	4	4	167					
6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	179				
7	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	160				
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	163			
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	175			
10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	169		
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	171		
12	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	156		
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	170		
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	178		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	178		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	178		
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	180		
18	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	158
Σ	72	63	64	71	69	66	61	69	68	60	61	63	65	68	68	65	67	68	57	61	67	64	68	70	66	67	60	66	65	69	64	69	62	68	67	63	70	69	58	66	68	70	64	61	62	58	62	58	62	58	3007			

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Uji Reliabilitas Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

1. Variabel Pemahaman Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

2. Variabel Pelaksanaan Penilaian Proses Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	15

B. Uji Validitas

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	1,000	Valid
2	0,180	Tidak Valid
3	0,572	Valid
4	0,528	Valid
5	0,243	Tidak Valid
6	0,647	Valid
7	0,566	Valid
8	0,518	Valid
9	0,287	Tidak Valid
10	0,515	Valid
11	0,565	Valid
12	0,729	Valid
13	0,123	Tidak Valid
14	0,465	Valid
15	0,439	Valid
16	0,196	Tidak Valid
17	0,712	Valid
18	0,390	Valid
19	0,253	Tidak Valid
20	0,677	Valid
21	0,452	Valid
22	0,452	Valid
23	0,702	Valid

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
24	0,799	Valid
25	0,706	Valid
26	0,812	Valid
27	0,215	Tidak Valid
28	0,677	Valid
29	0,362	Valid
30	0,758	Valid
31	0,422	Valid
32	0,722	Valid
33	0,573	Valid
34	0,627	Valid
35	0,762	Valid
36	0,830	Valid
37	0,514	Valid
38	0,782	Valid
39	0,228	Tidak Valid
40	0,685	Valid
41	0,444	Valid
42	0,799	Valid
43	0,211	Tidak Valid
44	0,281	Tidak Valid
45	0,580	Valid
46	0,504	Valid

LAMPIRAN 2
ANGKET PENELITIAN
DATA HASIL PENELITIAN
DATA HASIL WAWANCARA

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan
- b. Bacalah setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan teliti, dan mohon diisi dengan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia dalam pertanyaan/ pernyataan di bawah ini sesuai dengan tanggapan Anda

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Sebagai guru, saya melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	√			

- c. Identitas dan data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya
- d. Untuk kelancaran penelitian ini, diminta semua pertanyaan/ pernyataan Anda beri tanggapan/ jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan
- e. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan Anda mengisi angket ini

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Sekolah :

Masa Kerja :

Pendidikan :

B. PERTANYAAN/PERNYATAAN

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya merencanakan penilaian di awal semester				
2.	Soal-soal tes mencerminkan materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik				
3.	Penilaian dilakukan berdasarkan pada standar yang termuat dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013				
4.	Hasil pekerjaan peserta didik saya sertai balikan atau komentar yang mendidik				
5.	Selama proses pembelajaran, saya melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan perilaku peserta didik				

6.	Saya mengadakan tes praktik untuk menilai keterampilan peserta didik				
7.	Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus				
8.	Dalam melaksanakan penilaian, diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes				
9.	Laporan hasil penilaian yang dibuat berupa nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi dan sikap peserta didik				
10.	Saya merencanakan ulangan sesuai dengan silabus				
11.	Saya menginformasikan hasil ulangan harian kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya				
12.	Saya melakukan penilaian secara komprehensif mulai dari kesiapan, proses dan hasil pembelajaran				
13.	Saya mengukur pencapaian kompetensi sikap dan keterampilan peserta didik dengan penilaian berbasis portofolio				
14.	Saya mengadakan ulangan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran				
15.	Saya mengadakan ulangan tengah semester setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran				
16.	Pemberian nilai kepada peserta didik telah sesuai dengan kemampuan peserta didik tanpa melihat latar belakang peserta didik yang terkait				
17.	Saya melakukan penilaian selama proses pembelajaran				
18.	Pengambilan keputusan hasil penilaian peserta didik dapat diketahui oleh pihak yang bersangkutan				
19.	Penilaian peserta didik dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal dan eksternal sekolah				
20.	Saya memberikan pekerjaan rumah yang dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas				
21.	Saya meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan melalui proyek secara tertulis maupun lisan				
22.	Saya membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester sesuai silabus				

23.	Saya bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik di awal pembelajaran				
24.	Hasil penilaian saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya				
25.	Saya melaksanakan kegiatan pelaporan hasil penilaian kepada kepala sekolah				
26.	Penilaian setiap proses pembelajaran didasarkan pada pembelajaran secara tuntas				
27.	Tugas atau ulangan yang saya berikan dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
28.	Saya mengolah dan memanfaatkan hasil penilaian				
29.	Saya mengadakan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM				
30.	Saya menilai seluruh aspek penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik				
31.	Saya melaksanakan penilaian untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik				
32.	Setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD), saya mengadakan ulangan harian				
33.	Saya mengadakan ulangan akhir semester untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester				
34.	Saya menilai kumpulan karya peserta didik sesuai dengan tugas yang telah diberikan dalam satu file				
35.	Saya meminta peserta didik untuk menilai sikap dirinya sendiri				

DATA HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian Pemahaman Guru terhadap Prinsip Penilaian

R	Nomor Butir Pernyataan Prinsip Penilaian								Jumlah Skor
	1	2	3	4	16	17	18	19	
1	3	4	4	2	4	3	3	4	27
2	4	4	4	4	4	3	4	4	31
3	4	4	4	3	3	4	3	4	29
4	4	4	3	3	3	3	3	4	27
5	4	4	4	3	4	3	4	4	30
6	4	4	2	4	4	2	2	4	26
7	4	4	3	4	4	4	4	3	30
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	3	4	4	4	4	4	31
10	4	4	3	3	4	4	3	3	28
11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
12	4	4	4	4	4	4	3	4	31
13	4	4	4	2	4	3	2	4	27
14	4	4	4	3	4	4	4	4	31
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	3	31
17	4	4	4	4	4	3	3	3	29
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	3	4	4	4	4	3	3	3	28
20	4	4	4	4	4	3	2	4	29
21	3	4	4	3	4	4	4	2	28
22	4	4	4	2	4	4	4	4	30
23	3	4	4	3	4	3	4	4	28
24	4	4	4	3	4	3	3	3	28
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Σ	96	100	93	85	98	88	86	92	738

B. Data Hasil Penelitian Pemahaman Guru terhadap Teknik Penilaian

R	Nomor Butir Pernyataan Teknik Penilaian						Jumlah Skor
	5	6	20	21	34	35	
1	4	2	4	3	3	2	18
2	4	2	4	3	4	4	21
3	4	4	3	4	2	4	21
4	3	3	4	3	1	2	16
5	3	2	3	3	3	3	17
6	3	4	4	2	2	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	3	4	3	3	3	20
9	3	2	4	3	4	3	19
10	3	3	3	2	2	3	16
11	3	2	4	2	3	3	17
12	3	2	4	2	3	3	17
13	3	2	2	2	2	3	14
14	3	3	3	3	3	4	19
15	3	2	3	3	4	3	18
16	3	2	4	2	3	3	17
17	3	2	2	2	3	3	15
18	3	2	2	2	2	3	14
19	3	3	3	2	3	3	17
20	3	2	4	2	4	3	18
21	3	2	3	2	2	3	15
22	3	2	3	2	2	4	16
23	3	2	3	2	3	3	16
24	3	2	3	2	3	3	16
25	3	2	4	2	4	4	19
∑	79	60	83	61	71	78	432

C. Data Hasil Penelitian Pemahaman Guru terhadap Prosedur Penilaian

R	Nomor Butir Pernyataan Prosedur Penilaian						Jumlah Skor
	10	11	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	3	4	3	4	22
5	4	3	4	4	4	4	23
6	4	4	3	4	3	4	22
7	4	4	4	3	4	4	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	4	4	4	23
10	4	3	3	3	3	4	20
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	3	4	4	4	4	23
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	3	4	3	4	22
17	4	3	4	4	3	4	22
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	3	4	3	4	21
20	4	4	3	4	3	4	22
21	4	4	4	4	3	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	3	3	4	4	21
24	4	4	3	4	4	4	23
25	3	4	4	3	4	4	22
∑	97	95	91	95	92	100	570

D. Data Hasil Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

R	Nomor Butir Pernyataan Pelaksanaan Kegiatan Penilaian							Jumlah Skor
	7	8	9	22	23	24	25	
1	4	3	4	4	3	4	4	26
2	3	4	4	3	2	4	4	24
3	3	3	4	4	3	3	3	23
4	4	2	4	4	2	3	2	21
5	4	3	4	4	3	3	4	25
6	2	4	4	4	3	3	2	22
7	4	4	4	4	3	4	3	26
8	4	4	3	4	3	4	4	27
9	4	4	3	4	2	4	4	25
10	4	3	4	4	2	3	4	23
11	4	3	4	4	3	4	4	26
12	4	4	2	4	3	4	4	27
13	4	3	4	4	3	4	4	24
14	4	4	4	4	3	3	3	25
15	4	4	4	4	3	4	4	27
16	4	3	4	4	3	4	3	25
17	4	3	4	4	2	3	4	24
18	4	3	4	4	3	4	4	26
19	3	3	4	3	2	3	2	20
20	4	3	4	4	2	4	3	24
21	4	4	3	4	3	4	2	24
22	4	3	3	4	3	4	4	25
23	3	3	4	3	3	4	4	24
24	4	4	3	4	3	3	3	24
25	3	4	3	3	2	4	4	23
∑	93	85	92	96	67	91	86	610

E. Data Hasil Penelitian Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian

R	Nomor Butir Pernyataan Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian								Jumlah Skor
	12	13	14	15	30	31	32	33	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	29
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	4	3	3	4	3	28
4	3	3	4	4	3	3	3	3	26
5	4	3	4	4	4	4	3	4	30
6	3	3	4	4	3	3	3	3	26
7	3	4	4	4	4	4	3	4	30
8	3	4	4	4	4	4	3	4	30
9	3	4	4	4	4	3	3	4	29
10	3	3	4	4	3	3	3	4	27
11	3	4	4	4	4	3	4	4	30
12	3	3	4	4	3	3	3	4	27
13	4	2	4	4	4	4	3	4	29
14	4	4	4	4	3	3	3	4	29
15	4	4	4	4	4	4	3	4	31
16	4	4	4	4	4	4	3	3	30
17	3	3	4	4	4	3	3	4	28
18	3	3	4	4	4	4	3	4	29
19	3	3	4	4	3	3	3	4	27
20	4	3	4	4	4	4	3	3	29
21	3	2	4	4	4	4	3	4	28
22	3	3	4	4	4	4	4	4	30
23	3	3	4	4	4	3	3	4	28
24	3	3	4	4	4	4	3	4	29
25	3	3	4	4	4	4	3	4	29
∑	84	80	100	100	93	89	79	95	720

F. Deskripsi Data

Statistics					
	Prinsip Penilaian	Teknik Penilaian	Prosedur Penilaian	Kegiatan Penilaian	Bentuk/Jenis Penilaian
N Valid	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0
Mean	29.5200	17.2800	22.8000	24.4000	28.8000
Median	30.0000	17.0000	23.0000	24.0000	29.0000
Mode	31.00	16.00 ^a	23.00 ^a	24.00	29.00
Std. Deviation	1.85113	1.90438	1.11803	1.77951	1.47196
Variance	3.427	3.627	1.250	3.167	2.167
Range	6.00	7.00	4.00	7.00	6.00
Minimum	26.00	14.00	20.00	20.00	26.00
Maximum	32.00	21.00	24.00	27.00	32.00
Sum	738.00	432.00	570.00	610.00	720.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Subvariabel Prinsip Penilaian

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prinsip Penilaian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 4,6132 \\
 &= 5,6132 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (32 - 26) + 1 = 7\end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\ &= 7 : 6 \\ &= 1,16\end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan subvariabel Prinsip Penilaian dapat dibagi menjadi lima kategori berikut:

Kelompok sangat paham	: $M_i + 1SD_i \leq X$
Kelompok paham	: $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$
Kelompok tidak paham	: $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$
Kelompok sangat tidak paham	: $X < (M_i - 1SD_i)$

Harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\ &= 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\ &= 4\end{aligned}$$

$$1 (SD_i) = 1 (4)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian subvariabel Prinsip Penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Subvariabel Prinsip Penilaian

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$24 \leq X$	≥ 24	Sangat Paham
2.	$20 \leq X < 24$	$23,9 - 20$	Paham
3.	$16 \leq X < 20$	$19,9 - 16$	Kurang Paham
4.	$X < 16$	$< 16,0$	Tidak Paham

Sumber: Data Primer

2. Subvariabel Teknik Penilaian

Untuk menyusun distribusi frekuensi Teknik Penilaian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 4,6132 \\
 &= 5,6132 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

- d. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (21 - 14) + 1 = 8
 \end{aligned}$$

- e. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\
 &= 8 : 6 \\
 &= 1,33
 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan subvariabel Teknik Penilaian dapat dibagi menjadi lima kategori berikut:

Kelompok sangat paham	: $M_i + 1SD_i \leq X$
Kelompok paham	: $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$
Kelompok tidak paham	: $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$
Kelompok sangat tidak paham	: $X < (M_i - 1SD_i)$

Harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$1 (SD_i) = 1 (3)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian subvariabel

Teknik Penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Subvariabel Teknik Penilaian

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$18 \leq X$	≥ 18	Sangat Paham
2.	$15 \leq X < 18$	17,9 - 15	Paham
3.	$12 \leq X < 15$	14,9 - 12	Kurang Paham
4.	$X < 12$	< 12	Tidak Paham

Sumber: Data Primer

3. Subvariabel Prosedur Penilaian

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prosedur Penilaian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 4,6132 \\
 &= 5,6132 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (24 - 20) + 1 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\
 &= 5 : 6 \\
 &= 0,83
 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan subvariabel Prosedur Penilaian

dapat dibagi menjadi lima kategori berikut:

Kelompok sangat paham	: $M_i + 1SD_i \leq X$
Kelompok paham	: $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$
Kelompok tidak paham	: $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$
Kelompok sangat tidak paham	: $X < (M_i - 1SD_i)$

Harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$1 (\text{SDi}) = 1 (3)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian subvariabel

Prosedur Penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Subvariabel Prosedur Penilaian

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$18 \leq X$	≥ 18	Sangat Paham
2.	$15 \leq X < 18$	17,9 - 15	Paham
3.	$12 \leq X < 15$	14,9 - 12	Kurang Paham
4.	$X < 12$	< 12	Tidak Paham

Sumber: Data Primer

4. Subvariabel Pelaksanaan Kegiatan Penilaian

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kegiatan Penilaian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 4,6132 \\ &= 5,6132 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 6 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (27 - 20) + 1 \\ &= 8\end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\ &= 8 : 6 \\ &= 1,33\end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan subvariabel Pelaksanaan Kegiatan

Penilaian dapat dibagi menjadi lima kategori berikut:

Kelompok selalu melaksanakan	: $M_i + 1SD_i \leq X$
Kelompok sering melaksanakan	: $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$
Kelompok kadang-kadang melaksanakan	: $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$
Kelompok tidak pernah melaksanakan	: $X < (M_i - 1SD_i)$

Harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (28 + 7) \\ &= 17,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (28 - 7) \\ &= 3,5\end{aligned}$$

$$1 (SD_i) = 1 (3,5)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian subvariabel

Pelaksanaan Kegiatan Penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Subvariabel Kegiatan Penilaian

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$21 \leq X$	≥ 21	Selalu Melaksanakan
2.	$17,5 \leq X < 21$	$20,9 - 17,5$	Sering Melaksanakan
3.	$14 \leq X < 17,5$	$17,4 - 14$	Kadang-Kadang Melaksanakan
4.	$X < 14$	< 14	Tidak Pernah Melaksanakan

Sumber: Data Primer

5. Subvariabel Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian

Untuk menyusun distribusi frekuensi Penggunaan Bentuk/Jenis

Penilaian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 4,6132 \\
 &= 5,6132 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (32 - 26) + 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\
 &= 7 : 6 = 1,16
 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan subvariabel Penggunaan

Bentuk/Jenis Penilaian dapat dibagi menjadi lima kategori berikut:

Kelompok selalu menggunakan : $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok sering menggunakan : $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok kadang-kadang menggunakan : $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok tidak pernah menggunakan : $X < (M_i - 1SD_i)$

Harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$= 20$$

Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= 4$$

1 (SD_i) = 1 (4)

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian subvariabel

Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Subvariabel Penggunaan Bentuk/Jenis Penilaian

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$24 \leq X$	≥ 24	Selalu Menggunakan
2.	$20 \leq X < 24$	23,9 - 20	Sering Menggunakan
3.	$16 \leq X < 20$	19,9 - 16	Kadang-Kadang Menggunakan
4.	$X < 16$	< 16	Tidak Pernah Menggunakan

Sumber: Data Primer

PEDOMAN WAWANCARA

(dengan Guru Ekonomi)

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?
2. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?
3. Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?
5. Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?
6. Apakah Bapak/Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?
7. Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak/Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?
8. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?

G. Hasil Wawancara

1. Nama : Sri Pujiastuti (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 3 Pemalang
 Tanggal : 4 Maret 2015
 Hasil Wawancara:
 X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Ya, saya mengetahui.”
 X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Dalam kurikulum 2013, pembelajarannya atau metodenya bagus. Hanya saja kelemahannya terletak pada sistem penilaiannya yang terlalu banyak.”
 X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
 Y : “Melaksanakan penilaian sesuai dengan standar yang ada di Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.”
 X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Aspek penilaiannya terlalu banyak dan merepotkan.”
 X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
 Y : “Menilai dengan cara yang sederhana saja.”
 X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
 Y : “Ya, saya menggunakan bermacam-macam penilaian.”
 X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
 Y : “Untuk ranah kognitif saya lebih sering menggunakan tes tertulis, sedangkan tes lisan hanya digunakan ketika sedang pembelajaran di kelas saja. Afektif siswa saya ukur dengan menggunakan angket penilaian diri dan penilaian antarteman. Sedangkan keterampilannya saya nilai dari soal-soal atau tugas yang saya berikan. Untuk UTS dan UAS diadakan sesuai dengan kaldik sekolah.”
 X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Nilai atau prestasi belajar siswa belum dapat dilihat kemajuannya karena saya baru menerapkan penilaian menurut kurikulum 2013 selama satu semester.”

2. Nama : Nurce (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Randudongkal
 Tanggal : 7 Maret 2015
 Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Membutuhkan banyak waktu dan menambah administrasi guru semakin banyak jika penilaian harus dilakukan sesuai dengan Permendikbud.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Penilaiannya dilakukan sesuai yang ada di dalam Permendikbud tersebut.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/ implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Waktu yang digunakan untuk mengerjakan penilaian cukup banyak. Beban siswa juga semakin banyak, misalnya ketika siswa diperintah untuk mengisi angket penilaian diri dan penilaian antar teman.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Setiap kompetensi dasar, guru melaksanakan penilaian untuk siswa.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Saya menggunakan tes tertulis dan tes lisan untuk mengukur aspek kognitif siswa. Untuk mengukur aspek afektif siswa, saya menggunakan angket yang diisi oleh siswa dan membuat jurnal.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan meningkat 100%.”

3. Nama : Samiarsih (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Randudongkal
 Tanggal : 7 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya, saya mengetahui.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Penilaiannya terlalu banyak. Tetapi kurikulum 2013 jangan ditinggalkan sepenuhnya.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

- Y : “Dilaksanakan sesuai Permendikbudnya. Tetapi saya sebagai guru juga tidak tega memberikan nilai kepada siswa yang kurang berprestasi yang apa adanya. Misalnya dalam memberikan nilai afektif siswa, saya menilai dengan menggunakan hati.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Penilaiannya terlalu repot, menyita waktu juga dalam melaksanakan penilaian.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Penilaiannya dilaksanakan semampu saya saja.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya, saya menilai hasil belajar siswa dengan berbagai cara.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Tes tertulis dan tes lisan saya berikan untuk menilai pemahaman dan kemampuan terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk aspek afektif saya gunakan angket untuk penilaian diri dan penilaian antarteman, pengamatan dan catatan (jurnal sikap). Aspek psikomotor siswa bisa saya nilai dari keaktifan dalam diskusi kelompok, tugas-tugas, cara menganalisis soal perhitungan, kerapian catatan siswa dan ketepatan menjawab soal.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasinya dapat dikatakan bagus, karena metode pembelajarannya diskusi kelompok jadi siswa lebih aktif dan saling bertukar informasi. Selain itu, siswa lebih cepat memahami materi jika bertanya dengan temannya satu kelompok.”

4. Nama : Asep Amaludin (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Belik
 Tanggal : 7 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, sistem penilaiannya yang ada di Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 lebih lengkap dibandingkan dengan sistem penilaian yang ada di KTSP karena penilaiannya meliputi semua aspek hasil belajar siswa.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

- Y : “Pelaksanaan penilaiannya sesuai dengan standarnya yaitu Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dan disesuaikan pula dengan sumber daya manusia (siswa) yang karakternya berbeda-beda. Misalnya setiap ulangan atau remedi diberikan soal yang berbeda tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan masing-masing kelas sehingga nilai yang diberikan sesuai hasil apa adanya.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Administrasi yang harus dibuat oleh guru semakin banyak.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Mempelajari Permendikbud tersebut kemudian mencoba melaksanakan penilaiannya dan menerapkan atau membiasakan melaksanakan penilaian-penilaian tersebut.”
- X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya, tentu saja.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Untuk menilai pengetahuan siswa, saya menggunakan tes tertulis dan tes praktik. Nilai afektifnya saya ukur dengan mengamati setiap siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan untuk psikomotor siswa, saya memberikan tugas atau proyek dan dikumpulkan dalam satu file.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Jika dilihat secara umum, prestasi siswa meningkat atau lebih bagus. Namun jika dilihat secara khusus (dalam mata pelajaran Ekonomi), prestasi siswa belum dapat dikatakan baik.”

5. Nama : Richana (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 2 Pematang
 Tanggal : 12 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya, saya mengetahui.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, tetapi dengan situasi dan kondisi guru yang banyak jam mengajarnya maka tidak semua teknik penilaian yang ada di dalam Permendikbud tersebut dapat dilakukan.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Tidak sepenuhnya sesuai dengan yang seharusnya. Saya melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengamati siswa. “

- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Penilaiannya belum bisa objektif karena saya tidak hafal satu per satu siswa di dalam kelas.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Penilaiannya dilakukan sesuai dengan pemahaman dan kemampuan saya saja.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya, saya menggunakan macam-macam penilaian.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Pengetahuan siswa dinilai dengan tes tertulis dan tes lisan. Untuk aspek afektifnya, saya menggunakan observasi dan jurnal. Aspek psikomotor siswa saya nilai dari keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Dengan adanya penilaian yang banyak maka memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru terlalu sibuk dengan penilaian-penilaian yang harus dilakukan sehingga kurang fokus dalam mengajar dan materi pembelajaran terbengkalai sehingga prestasi belajar siswa menurun.”

6. Nama : Quro'atun Asro (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Comal
 Tanggal : 19 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, tetapi repot sekali. Sebaiknya sistem penilaiannya dikurangi saja.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Penilaian dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Membutuhkan banyak waktu untuk mengerjakan penilaiannya dan menambah administrasi banyak.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”

- Y : “Saya menggunakan nilai rata-rata kelas dalam menilai hasil belajar siswa.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Bentuk penilaian yang sering saya gunakan yaitu tes tertulis, tugas-tugas, pengamatan terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajar siswa meningkat tetapi tidak maksimal karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda.”

7. Nama : Suci Nurhayati (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 3 Pematang
 Tanggal : 20 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, tetapi tidak ideal karena sarana dan prasarana di sekolah masih kurang memadai.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Mau tidak mau penilaiannya harus dilaksanakan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang sudah ditetapkan.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Waktu yang tersedia sangat terbatas, aspek penilaian yang terlalu banyak juga akan mengganggu proses pembelajaran, misalnya waktu yang seharusnya digunakan untuk menyiapkan materi justru digunakan untuk mengerjakan penilaian.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Saya harus pintar-pintar membagi waktu saja.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya, saya menggunakan bermacam-macam penilaian.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Saya menggunakan tes tertulis, tes lisan dan tes praktik untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman materi siswa. Untuk aspek afektif, saya nilai dengan mengamati (observasi) selama pembelajaran

berlangsung dan memberi angket penilaian sikap kepada peserta didik. Sedangkan untuk keterampilan (psikomotorik) siswa dinilai dari cara siswa menghitung dan menganalisis soal-soal yang diberikan. Selain itu, tugas-tugas yang dikumpulkan dalam bentuk file atau kliping juga saya nilai.”

X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Prestasinya belum meningkat. Masih banyak siswa yang prestasinya dibawah KKM. Di dalam raport itu tidak dapat mencerminkan prestasi belajar siswa yang sesungguhnya.”

8. Nama : Kholipah (Y), Peneliti (X)

Sekolah : SMA Negeri 1 Bodeh

Tanggal : 18 Maret 2015

Hasil wawancara:

X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Ya, saya mengetahui.”

X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Bagus, tetapi tidak disesuaikan dengan sumber daya manusianya (guru) dan penilaiannya juga terlalu banyak aspek.”

X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

Y : “Penilaiannya dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013.”

X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Penilaian yang dibuat banyak sekali sehingga membutuhkan banyak waktu dan otomatis menambah beban administrasi guru.”

X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”

Y : “Menilai hasil belajar siswa apa adanya (objektif) sesuai dengan situasi dan kondisi.”

X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Ya.”

X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Tes tertulis dan tes lisan saya gunakan untuk menilai aspek kognitif siswa. Sedangkan angket dan jurnal digunakan untuk menilai aspek afektif siswa.”

X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Dengan penilaian yang begitu banyak akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa meskipun peningkatannya belum maksimal.”

9. Nama : Susilo (Y), Peneliti (X)

Sekolah : SMA Negeri 1 Comal

Tanggal : 19 Maret 2015

Hasil wawancara:

X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Ya.”

X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Bagus jika diimplementasikan. Namun sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini belum cukup memadai untuk melaksanakan penilaian itu sendiri.”

X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

Y : “Penilaian dilakukan sesuai dengan yang ada di dalam Permendikbud tersebut.”

X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Dengan banyak penilaian yang harus dikerjakan maka waktu yang dibutuhkan juga banyak.”

X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”

Y : “Melaksanakan penilaian sesuai dengan Permendikbud tersebut.”

X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Ya.”

X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak/Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Saya menggunakan tes tertulis, tes lisan, pengamatan sikap setiap siswa dan siswa diberikan tugas yang dikumpulkan dalam bentuk file sesuai dengan materi pembelajaran.”

X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y :” Prestasi belajar siswa meningkat, karena siswa lebih aktif dalam belajar. Mengerjakan tugas tidak selalu bersumber dari buku atau guru saja tetapi bisa diperoleh dari internet dan sumber belajar yang lain sehingga dapat menambah pengetahuan siswa.”

10. Nama : Rini Wijayanti (Y), Peneliti (X)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pemalang

Tanggal : 19 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya, saya mengetahui.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, tetapi repot dalam pelaksanaannya karena terlalu banyak penilaiannya.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Penilaian yang saya lakukan sesuai dengan aturan atau standar yang ada di Permendikbud tersebut.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Dengan terlalu banyaknya penilaian yang harus dilakukan itu akan menambah beban administrasi guru yang harus dibuat.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Guru hanya mengikuti aturan dari sekolah saja dalam hal penilaian.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya, saya menggunakan berbagai bentuk penilaian.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Untuk ulangan dan yang lainnya saya menggunakan tes tertulis saja. Tes lisan itu saya gunakan sebagai selingan pada saat penyampaian materi di kelas. Aspek afektif siswa, saya nilai dengan instrumen angket, pengamatan (pbservasi) dan jurnal. Sedangkan untuk aspek psikomotor siswa, saya nilai dari tugas-tugas yang diberikan kemudian dikumpulkan dalam bentuk portofolio.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan meningkat sepenuhnya. Prestasi belajarnya masih sama dengan kurikulum yang sebelumnya tetapi bedanya siswa lebih berani dan lebih aktif pada saat KBM berlangsung.”

11. Nama : Sri Rahmawati (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Ulujami
 Tanggal : 1 April 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya, saya mengetahui.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Sistem penilaiannya bagus, tetapi pelaksanaannya cukup repot.”

- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Mau tidak mau melaksanakan penilaian sesuai dengan kebijakan yang berlaku.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk melakukan penilaian seluruh aspek hasil belajar siswa. Misalnya ketika menuliskan *feedback* atau komentar kepada siswa di dalam raport yang membutuhkan waktu banyak.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Harus pintar membagi-bagi waktu untuk mengerjakan penilaian dan tugas lainnya, kadang juga harus kerja lembur. Selain itu, saya lebih sering bertanya kepada guru BK mengenai perilaku setiap siswa.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Saya menggunakan tes tertulis dan tes lisan untuk menilai aspek kognitif siswa. Aspek psikomotor siswa saya nilai dari tugas-tugas yang dikumpulkan oleh siswa. Untuk aspek afektif siswa, saya lebih sering bekerja sama dengan guru BK dan kadang saya mengambil beberapa siswa untuk dijadikan sampel penilaian sikap.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif, siswa menjadi lebih aktif. Tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif sehingga prestasi belajar siswa belum meningkat secara maksimal.”

12. Nama : Eka Yuni Risnawati (Y), Peneliti (X)

Sekolah : SMA Negeri 1 Bodeh

Tanggal : 25 Maret 2015

Hasil wawancara:

X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Ya.”

X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Penilaiannya lebih rumit dibandingkan kurikulum yang lama.

X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

Y : “Tidak semua penilaian yang saya laksanakan sesuai dengan Permendikbud tersebut.”

X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam

- pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Sarana dan prasaran untuk mengolah hasil penilaian masih terbatas, seperti jumlah komputer yang tersedia.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Menggunakan sarana dan prasarana secara bergantian dengan guru lain.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Penilaian dilakukan dengan cara tes tertulis. Untuk aspek afektif dan psikomotor, saya hanya melakukan pengamatan selama pembelajaran di kelas berlangsung.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasinya meningkat, karena siswa lebih aktif dalam mencari dan memahami materi pembelajaran.”

13. Nama : Abdul Azis (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Comal
 Tanggal : 19 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Sistem penilaian dalam Permendikbud tersebut terlalu banyak.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Sistem penilaiannya disesuaikan dengan kondisi siswa.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Banyak waktu yang tersita hanya untuk mengerjakan penilaian saja sehingga kegiatan mengajar di kelas kadang terbengkalai.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Melakukan penilaian seadanya saja.”
- X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Untuk menilai aspek kognitif siswa saya menggunakan tes tertulis saja. Aspek afektifnya saya nilai dengan mengamati siswa pada saat

pembelajaran berlangsung. Sedangkan aspek psikomotor siswa saya nilai dari tugas-tugas yang dikerjakan.

X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan meningkat.”

14. Nama : Zachro (Y), Peneliti (X)

Sekolah : SMA Negeri 2 Pemalang

Tanggal : 16 Maret 2015

Hasil wawancara:

X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Ya.”

X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Saya sebagai guru hanya mengikuti aturan dan kebijakan saja. Apabila banyak aspek yang harus dinilai, maka hasilnya juga bagus.”

X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

Y : “Sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013. Setiap Kompetensi Dasar, saya melakukan penilaian.”

X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Kendala dalam penilaian sebenarnya tidak ada jika guru mau mengikuti aturan penilaian yang ada.”

X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”

Y : “Solusinya ya hanya mengikuti aturan yang berlaku saja.”

X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Ya, tentu saja.”

X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Saya menggunakan tes tertulis, tes lisan dan tes praktik untuk menilai aspek kognitif siswa. Aspek afektifnya, saya nilai dari pengamatan saya dan angket penilaian diri atau antarteman yang diberikan kepada siswa. Sedangkan psikomotor siswa saya nilai pada pokok bahasan tertentu seperti menganalisis dan perhitungan serta tugas-tugas yang dikumpulkan dalam bentuk portofolio.”

X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Prestasi belajar siswa meningkat, karena banyak tugas yang diberikan dan siswa juga lebih aktif dalam belajar di kelas.”

15. Nama : Hening Ujjaningrum (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 3 Pematang
 Tanggal : 20 Maret 2015
 Hasil wawancara:
 X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Ya.”
 X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Bagus, tetapi tidak ideal karena sarana dan prasarana di sekolah masih kurang memadai.”
 X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
 Y : “Mau tidak mau penilaiannya harus dilaksanakan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang sudah ditetapkan.”
 X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Waktu yang tersedia sangat terbatas, aspek penilaian yang terlalu banyak juga akan mengganggu proses pembelajaran, misalnya waktu yang seharusnya digunakan untuk menyiapkan materi justru digunakan untuk mengerjakan penilaian.”
 X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
 Y : “Saya harus pintar-pintar membagi waktu saja.”
 X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
 Y : “Ya.”
 X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
 Y : “Saya menggunakan tes tertulis, tes lisan dan tes praktik untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman materi siswa. Untuk aspek afektif, saya nilai dengan mengamati (observasi) selama pembelajaran berlangsung dan memberi angket penilaian sikap kepada peserta didik. Sedangkan untuk keterampilan (psikomotorik) siswa dinilai dari cara siswa menghitung dan menganalisis soal-soal yang diberikan. Selain itu, tugas-tugas yang dikumpulkan dalam bentuk file atau kliping juga saya nilai.”
 X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Prestasinya belum meningkat. Masih banyak siswa yang prestasinya dibawah KKM. Di dalam raport itu tidak dapat mencerminkan prestasi belajar siswa yang sesungguhnya.”
16. Nama : Siti Manisah (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Ulujami
 Tanggal : 1 April 2015

Hasil wawancara:

X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Ya.”

X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Bagus, meskipun ada kesulitan dalam pelaksanaannya.”

X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

Y : “Penilaian dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan Permendikbud tersebut.”

X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Sebagai wali kelas, saya kesulitan dalam memberikan umpan balik atau komentar kepada peserta didik mengenai hasil belajarnya.”

X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”

Y : “Lebih sering bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain mengenai hasil belajar siswa.”

X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Iya.”

X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Saya menggunakan tes tertulis dan tes lisan untuk menilai aspek kognitif siswa. Aspek psikomotor siswa saya nilai dari tugas-tugas yang dikumpulkan oleh siswa. Untuk aspek afektif siswa, saya memberikan angket penilaian diri dan antarteman kepada setiap siswa.”

X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Prestasi belajar siswa lebih bagus dari sebelumnya namun belum meningkat secara maksimal, masih ada siswa yang prestasi belajarnya belum ada kemajuan.”

17. Nama : Isniatun (Y), Peneliti (X)

Sekolah : SMA Negeri 1 Moga

Tanggal : 4 April 2015

Hasil wawancara:

X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Ya, saya mengetahui.”

X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Penilaiannya cukup transparan, tetapi dari segi waktu sangat tidak cukup untuk melaksanakan sistem penilaian seperti itu.”

- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Pelaksanaannya sesuai dengan aturan pada Permendikbud tersebut. Sekolah juga sudah memberikan format penilaian yang dapat memudahkan saya dalam melaksanakan penilaian.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Administrasi guru semakin banyak. Meskipun sekolah sudah sudah memberikan format penilaian, tetapi petunjuk teknisnya masih kurang jelas.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Lebih banyak bekerja sama dengan guru lain mengenai perangkat penilaian.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya, tentu saja.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Saya lebih sering mengadakan tes tertulis untuk menilai kemampuan siswa, tes lisan hanya diberikan pada saat-saat tertentu. Untuk menilai aspek afektif siswa, saya memberikan angket sikap kepada siswa dan mengambil sampel siswa dalam menilai perilaku siswa yang lain. Aspek psikomotor siswa, saya nilai dari tugas-tugas yang diberikan.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajar siswa lebih bagus, karena di dalam Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif dalam belajar. Sebagian besar siswa lebih aktif khususnya ketika berdiskusi kelompok.”

18. Nama : Lulu Asfariyah (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Bantarbolang
 Tanggal : 6 April 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Penilaian yang harus dilakukan banyak sekali.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Implementasi penilaiannya sesuai dengan Permendikbud tersebut.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

- Y : “Waktu yang tersedia sangat terbatas untuk melaksanakan penilaian. Selain itu, penilaiannya dilakukan pada saat proses KBM sehingga kurang fokus dalam mengerjakannya. Petunjuk teknis penilaian pun masih kurang jelas.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Melakukan penilaian yang sederhana saja tetapi tetap mengikuti aturan yang ada.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Aspek kognitif siswa, saya nilai dengan mengadakan tes tertulis dan tes lisan kepada siswa. Untuk aspek afektifnya, saya hanya mengamati perilaku siswa dan mencatatnya ke dalam jurnal. Kemudian untuk aspek psikomotor siswa, dapat dinilai dari tugas-tugas, penugasan portofolio, keindahan presentasi tugas dan keaktifan dalam berdiskusi kelompok.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Untuk prestasi belajar siswa secara keseluruhan belum dapat dikatakan meningkat. Tetapi keaktifan siswa sudah meningkat yang dapat dilihat ketika diskusi kelompok berlangsung.”

19. Nama : Sri Rejeki (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Pematang
 Tanggal : 26 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Ibu mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya, saya mengetahui.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, tetapi lebih banyak aspek yang harus dinilai dari siswa. Lebih baik penilaiannya disederhanakan lagi saja.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Penilaiannya dilaksanakan sesuai Permendikbud tersebut.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Waktu terbagi-bagi untuk mengerjakan penilaian, materi pembelajaran kadang terbengkalai karena banyak penilaian yang harus dikerjakan”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”

- Y : “Menggunakan waktu sebaik mungkin agar penilaian dan materi pembelajaran dapat diselesaikan tepat waktu.”
- X : “Apakah Ibu menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya, tentu saja menggunakan berbagai bentuk penilaian.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Ibu untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Untuk menilai pengetahuan siswa, saya menggunakan tes tertulis dan tes lisan pada saat pembelajaran berlangsung. Aspek afektifnya, saya nilai dengan cara mengamati, memberikan angket untuk menilai sikap antarteman. Aspek psikomotornya saya nilai dari tugas individu dan kelompok, tugas yang dikumpulkan dalam bentuk file/portofolio, proyek siswa sesuai dengan KD dan keaktifan dalam berdiskusi kelompok.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi siswa belum dapat dikatakan meningkat sepenuhnya. Pada saat KBM berlangsung atau diskusi kelompok, siswa yang sebelumnya sudah aktif menjadi lebih aktif tetapi siswa yang sebelumnya kurang aktif akan ketinggalan materi pembelajaran dengan siswa lainnya.”

20. Nama : Prpto Muntoko (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Petarukan
 Tanggal : 24 April 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya, saya mengetahui.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, karena penilaiannya sangat lengkap.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Implementasi penilaiannya sesuai dengan draft penilaian pada saat mengikuti Diklat Kurikulum 2013.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Kesiapan dan pemahaman masih belum maksimal, kemudian sosialisasi dari dinas pendidikan maupun pemerintah masih kurang.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Pemahaman dan kemampuan guru harus lebih ditingkatkan, pengawasan rutin dari dinas pendidikan juga harus lebih intensif.”
- X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”

- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Saya sering menggunakan tes tertulis dan tes lisan untuk menilai aspek kognitif siswa. Untuk menilai aspek afektif, saya hanya menggunakan catatan yang saya buat.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajar siswa meningkat. Dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat diskusi kelompok dan nilai-nilai ulangan.”

21. Nama : Nursidim (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 2 Pematang
 Tanggal : 30 Maret 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Bagus, tetapi sulit untuk diimplementasikan karena cara menilai yang sangat kompleks.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Penilaian yang saya lakukan belum sepenuhnya sesuai dengan Permendikbud tersebut.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Kurang koordinasi dari sesama guru mata pelajaran Ekonomi dalam hal penilaian. Pelaksanaan penilaian juga masih kurang maksimal karena jam pelajaran sangat terbatas.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Lebih sering berkoordinasi dengan guru yang lain.”
- X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Aspek kognitif siswa, saya nilai dengan tes tertulis pada saat ulangan dan tes lisan pada saat KBM berlangsung. Aspek afektifnya, dinilai dengan cara mengamati dan mencatat perilaku siswa pada saat KBM berlangsung. Sedangkan aspek psikomotor siswa saya nilai dari kerapian catatan materi oleh siswa dan tugas-tugas yang dikumpulkan siswa.”

X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Prestasi belajar siswa menurun dengan penilaian yang seperti itu. Meskipun aspek yang dinilai sangat banyak tetapi belum mencerminkan prestasi belajar siswa yang sesungguhnya.”

22. Nama : Mudhofir (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Bantarbolang
 Tanggal : 6 April 2015

Hasil wawancara:

X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Ya, saya mengetahui.”

X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Bagus, karena semua aspek dinilai oleh guru. Tetapi tidak semua guru memahami dan mau melaksanakan penilaian tersebut.”

X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”

Y : “Penilaiannya dilaksanakan mengacu pada Permendikbud sesuai tersebut. Namun tidak semua aspek penilaian dapat dilaksanakan dengan aturan karena waktu yang tersedia terbatas.”

X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”

Y : “Saya masih belum memahami secara mendalam aturan-aturan penilaian yang terkandung di dalam Permendikbud tersebut, kurang menguasai teknologi seperti komputer karena mengolah nilai siswa harus menggunakan komputer. Selain itu, siswa kurang termotivasi dengan adanya aspek penilaian yang banyak. Misalnya siswa diminta untuk menilai sikap atau kepribadian siswa lain.”

X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”

Y : “Harus lebih giat mempelajari teknologi seperti komputer untuk mengolah nilai siswa, lebih sering bekerja sama dengan guru BK, PKN dan Agama mengenai perilaku siswa.”

X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Ya.”

X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”

Y : “Saya sering menggunakan tes tertulis dan tes lisan untuk menilai aspek kognitif siswa. Tes praktik kadang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Untuk menilai aspek afektif, saya hanya menggunakan catatan yang saya buat.”

- X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajar siswa ada yang meningkat dan ada yang tidak karena tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang sama.”

23. Nama : Subyo Leksono (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Petarukan
 Tanggal : 24 April 2015

Hasil wawancara:

- X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Ya, saya mengetahui.”
- X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Teknik penilaiannya cukup rumit tetapi validitas penilaian bagus. Dengan demikian, guru harus fokus dalam melaksanakan penilaian.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Pelaksanaan penilaiannya sesuai dengan aturan dalam Permendikbud tersebut.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Sosialisasi Kurikulum 2013 khususnya mengenai teknis penilaian masih kurang maksimal. Selain itu, pelaksanaan penilaian cukup menyita waktu.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Mengatur waktu sebaik mungkin untuk melaksanakan penilaian.”
- X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Tes tertulis saya berikan untuk menilai pemahaman dan kemampuan terhadap materi yang telah disampaikan. Tes lisan kadang saya gunakan pada saat KBM dengan cara bertanya kepada beberapa siswa saja. Untuk aspek afektif saya gunakan angket untuk penilaian diri dan penilaian antarteman, pengamatan dan catatan (jurnal sikap). Aspek psikomotor siswa bisa saya nilai dari keaktifan dalam diskusi kelompok, tugas-tugas yang dikumpulkan siswa dalam bentuk portofolio.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajarnya dapat dikatakan bagus.”

24. Nama : Cipto Yuwono (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Belik
 Tanggal : 28 Maret 2015
 Hasil wawancara:
 X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Ya.”
 X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Bagus, setiap siswa dinilai secara rinci.”
 X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
 Y : “Melaksanakan penilaian sesuai dengan Permendikbud tersebut.”
 X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Sejauh ini belum ada kendala yang signifikan. Kalaupun ada, itu karena belum terbiasa menerapkan penilaian tersebut.”
 X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
 Y : “Dari pihak internal maupun eksternal sekolah sebaiknya mengadakan supervisi secara berkala kepada guru khususnya dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar.”
 X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
 Y : “Ya, saya menggunakan banyak bentuk penilaian.”
 X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
 Y : “Untuk menilai pengetahuan siswa, saya hanya menggunakan tes tertulis saja. Tes lisan hanya dijadikan selingan saja pada saat KBM. Aspek afektif siswa saya nilai dengan cara meminta siswa untuk mengisi angket tentang perilaku siswa dan catatan-catatan yang saya buat. Untuk aspek psikomotor, saya nilai dari tugas-tugas yang dikumpulkan siswa.”
 X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Prestasi belajarnya meningkat meskipun belum semua siswa yang meningkat.”
25. Nama : Caris Trianto (Y), Peneliti (X)
 Sekolah : SMA Negeri 1 Moga
 Tanggal : 27 April 2015
 Hasil wawancara:
 X : “Apakah Bapak mengetahui tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
 Y : “Ya.”

- X : “Bagaimanakah pendapat Bapak tentang Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Sistem penilaian dalam Permendikbud tersebut terlalu banyak.”
- X : “Bagaimana implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dalam penilaian pembelajaran Ekonomi?”
- Y : “Sistem penilaiannya disesuaikan dengan kondisi siswa.”
- X : “Apa saja kendala yang dihadapi Bapak dalam pelaksanaan/implementasi Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Banyak waktu yang tersita hanya untuk mengerjakan penilaian saja sehingga kegiatan mengajar di kelas kadang terbengkalai.”
- X : “Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dihadapi?”
- Y : “Melakukan penilaian seadanya saja.”
- X : “Apakah Bapak menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Ya.”
- X : “Apa saja bentuk penilaian yang sering digunakan oleh Bapak untuk mengukur hasil belajar peserta didik?”
- Y : “Untuk menilai aspek kognitif siswa saya menggunakan tes tertulis saja. Aspek afektifnya saya nilai dengan mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan aspek psikomotor siswa saya nilai dari tugas-tugas yang dikerjakan.”
- X : “Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang prestasi yang dicapai peserta didik dengan dilaksanakan penilaian pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013?”
- Y : “Prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan meningkat.”

Tabel Kesimpulan Kesesuaian Data Hasil Penelitian

Sub Variabel	Indikator	Angket	Wawancara	Dokumentasi	
				RPP	Lembar Penilaian
Prinsip Penilaian	Objektif	Sangat Paham	Sering	-	-
	Terpadu	Sangat Paham	Selalu	√	-
	Ekonomis	Sangat Paham	Sering	-	-
	Transparan	Sangat Paham	Kadang-Kadang	-	-
	Akuntabel	Sangat Paham	Selalu	-	-
	Edukatif	Sangat Paham	Sering	-	-
Teknik Penilaian	Sikap	Sangat Paham	Selalu	√	√
	Pengetahuan	Sangat Paham	Selalu	√	√
	Keterampilan	Sangat Paham	Sering	-	√
Prosedur Penilaian	Melaksanakan penilaian	Sangat Paham	Selalu	-	√
	Merencanakan penilaian	Sangat Paham	Sering	√	√
	Memfaatkan hasil penilaian	Sangat Paham	Sering	√	√
	Menginformasikan hasil penilaian ke peserta didik	Sangat Paham	Kadang-Kadang	-	-
Kegiatan Penilaian	Mengkaji silabus	Selalu	Sering	-	-
	Melakukan penelusuran	Sering	Kadang-Kadang	-	-
	Menganalisis hasil penilaian	Selalu	Selalu	-	√
	Melaporkan hasil penilaian	Sering	Sering	-	-
Bentuk/ Jenis Penilaian	Penilaian otentik	Selalu	Kadang-Kadang	-	-
	Penilaian portofolio	Sering	Kadang-Kadang	-	√
	Ulangan	Selalu	Selalu	-	√
	UTS dan UAS	Selalu	Selalu	-	√

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

DOKUMENTASI LEMBAR PENILAIAN

PESERTA DIDIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Pematang
Kelas/ Semester : X /1
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Konsep Ekonomi
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, dan damai), santun responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri sumber daya karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan
2.1. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi
3.1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
4.1. Menyajikan konsep ilmu ekonomi

C. Indikator Pencapaian kompetensi :

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan
2. Berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas
3. Dapat Menyelesaikan tugas tepat waktu
4. Mengerjakan semua tugas yang diberikan
5. Peduli terhadap lingkungan sekitar
6. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi
7. Mendeskripsikan pembagian ilmu ekonomi
8. Menjelaskan pengertian motif ekonomi ekonomi
9. Mendeskripsikan prinsip ilmu ekonomi
10. Menyajikan konsep ekonomi bentuk tulisan dan lisan

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Melalui Pembelajaran peserta didik dapat mensyukuri sumber daya karunia Tuhan YME dalam rangka mempelajari pengertian ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi

2. Melalui pembelajaran peserta didik dapat bersikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mempelajari pengertian ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi
3. Melalui pengamatan gambar peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu pengertian dan pembagian ilmu ekonomi.
4. Dengan membaca buku dan memanfaatkan fasilitas internet peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian dan pembagian ilmu ekonomi.
5. Dengan mendengarkan keterangan guru peserta didik mampu bertanya tentang konsep pengertian dan pembagian ilmu ekonomi.
6. Melalui hasil diskusi peserta didik dapat menganalisis pengertian ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi
7. Melalui hasil diskusi peserta didik dapat memiliki ketrampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan pengertian ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi.

Pertemuan 2

1. Mensyukuri sumber daya karunia Tuhan YME
2. Bersikap tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang terbatas
3. Bersikap peduli terhadap sumber daya yang terbatas
4. Bersikap kritis, analitis dalam melaksanakan prinsip ekonomi
5. Melalui pembelajaran peserta didik dapat bersikap jujur, disiplin, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mempelajari pengertian ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi
6. Melalui pengamatan gambar peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu prinsip dan motif ekonomi.
7. Dengan membaca buku dan memanfaatkan fasilitas internet peserta didik dapat menjelaskan prinsip dan motif ekonomi.
8. Dengan mendengarkan keterangan guru peserta didik mampu bertanya tentang konsep prinsip dan motif ekonomi.
9. Melalui hasil diskusi peserta didik dapat menganalisis prinsip dan motif ekonomi
10. Melalui hasil diskusi peserta didik dapat memiliki ketrampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan prinsip dan motif ekonomi.

E. Materi Ajar

Pertemuan 1

- Pengertian ilmu ekonomi

- Pembagian ilmu ekonomi

Pertemuan 2

- Prinsip ekonomi

- Motif ekonomi

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

Strategi pembelajaran : Problem based learning

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Perteman 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam b. Perkenalan dengan siswa, menggali informasi tentang persepsi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi c. Memotivasi siswa tentang pentingnya belajar ekonomi d. Meyakinkan siswa bahwa belajar ekonomi di SMA menyenangkan e. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) f. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik g. Menampilkan tayangan gambar Adam Smith h. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. i. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar.	15 Menit
Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditunjukkan gambar Adam Smith <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan tayangan gambar tersebut • Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan gambar tersebut <p>(menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 4 kelompok , masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang • Masing-masing kelompok diminta untuk mencari informasi materi dengan membaca buku siswa/ mencari di internet tentang konsep ekonomi <p>Kelompok 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dari kamus besar bahasa indonesia <p>Kelompok 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi menurut para ahli <p>Kelompok 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan tentang pembagian ilmu ekonomi <p>Kelompok 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan perbedaan ilmu ekonomi mikro dan makro <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan tugas untuk menganalisa permasalahan-permasalahan 	90 menit

	<p>yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</p> <p>(mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi kelompoknya • Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompoknya. <p>(membuat jejaring)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing- masingkelompok melaporkan/ mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain menanggapi • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lesan pada kelompok-kelompok diskusi yang telah selesai melaporkan hasil diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman materi pelajaran • Guru melakukan peninjauan hasil belajar peserta didik dengan melakukan tanya jawab materi yang telah diberikan(post tes) • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberikan tugas mandiri terstruktur ,peserta didikdiminta membuatcontoh pelaksanaan teori ilmu ekonomi mikro dan teori ekonomi makro di lingkungan masing-masing bentuk laporan tertulis • Menutup pelajaran dengan salam 	30 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Mereview materi sebelumnya Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. 	10 Menit
Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditunjukkan gambar seseorang yang belanja di pasar <p>(menanya)</p>	90 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan tayangan gambar tersebut • Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan gambar tersebut <p>(menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 6 kelompok , masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 orang • Masing-masing kelompok diminta untuk mencari informasi materi dengan membaca buku siswa/ mencari di internet tentang konsep ekonomi <p>Kelompok 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kedudukan ilmu ekonomi dalam ilmu sosial <p>Kelompok 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan Hukum ekonomi <p>Kelompok 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan pengertian Prinsip Ekonomi <p>Kelompok 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan pengertian Motif Ekonomi <p>Kelompok 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberi contoh penerapan prinsip ekonomi <p>Kelompok 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberi contoh penerapan motif ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan tugas untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang dikaitkan dengan kondisi sekarang. <p>(mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi kelompoknya • Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompoknya. <p>(membuat jejaring)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing- masing kelompok melaporkan/ mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain menanggapi • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lesan pada kelompok-kelompok diskusi yang telah selesai melaporkan hasil diskusinya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman materi pelajaran • Guru melakukan peninjauan hasil belajar peserta didik dengan melakukan tanya jawab materi yang telah diberikan(post tes) • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberikan tugas mandiri terstruktur , peserta 	<p>30 Menit</p>

	<p>didik diminta menulis contoh penerapan prinsip dan motif ekonomi yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga berupa laporan tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dengan salam 	
--	--	--

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat; LCD, Slide power point, Lembar Soal dan Lembar observasi, Lembar instrumen tugas

Sumber Belajar:

- Buku Smart Comprehensive Ekonomi SMA/MA, Prpto Muntoko dkk, Andi Offset
- Buku Ekonomi kelas X, Yudistira
- Buku BSE Ekonomi SMA Kelas X,
- Modul Ekonomi Akuntansi untuk SMA/MA 1A, CV Hayati Tumbuh Subur, Solo
- Internet
- Sumber lain yang relevan

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk ; uraian dan observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Pemalang

Pemalang, 31 Agustus 2013

Guru Mapel Ekonomi,

Drs. Dukhri, M.Pd
NIP. 19601227 198603 1 018

Dra. Hj. Zachro
NIP. 19600418 198603 2 003



Tes tertulis Pertemuan 1

Jawablah pertanyaan - pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Definisikan pengertian ilmu ekonomimenurut kamus besar bahasa indonesia?
2. Definisikan pengertian ilmu ekonomi menurut Adam Smith?
3. Secara umum ilmu ekonomi dibagi menjadi tiga, Jelaskan !
4. Jelaskan perbedaan Ilmu ekonomi Mikro dan Ilmu ekonomi Makro !
5. Pada dasarnya ilmu ekonomi mempelajari tiga hal, jelaskan !

Tes tertulis Pertemuan 2

Jawablah pertanyaan - pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Deskripsikan kedudukan ilmu ekonomi dalam ilmu-ilmu Sosial ?
2. Deskripsikan Hukum dalam Ilmu ekonomi ?
3. Definisikan tentang prinsip ekonomi, Jelaskan !
4. Definisikan tentang motif ekonomi, Jelaskan !
5. Buatlah contoh tindakan yang anda lakukan yang sesuai dengan penerapan prinsip ekonomi !

Pedoman penilaian:

1. Setiap soal apabila dijawab benar sempurna diberi nilai 20
2. Setiap soal apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 15
3. Setiap soal apabila dijawab setengahbenar diberi nilai 10
4. Setiap soal apabila dijawab tapi salah diberi nilai 5
5. Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : X / 1
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
 Hari / tanggal pengamatan:

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan Pembelajaran
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Jujur
 - 3). Peduli
 - 4). Disiplin
 - 5). Religius
4. Keterangan Skor dan Katagori skor

Skor 1 = sangat kurang	Jumlah skor 1- 5 katagori sangatkurang
Skor 2= kurang	Jumlah skor 5-10 katagori kurang
Skor 3= cukup	Jumlah Skor11-15 katagori cukup
Skor 4= baik	Jumlah skor 16-20 katagori baik
Skor 5 = baik sekali	Jumlah skor 21 -25 katagori sangat baik

Berilah skor untuk setiap aspek!

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH SKOR	KATAGORI
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
	JUMLAH SKOR							
	RERATA SKOR							

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Kerja sama
 - 3). Keberanian mengajukan pertanyaan
 - 4). Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan
 - 5). Menghargai pendapat orang lain

4. Keterangan Skor dan Katagori skor

- | | |
|------------------------|--|
| Skor 1 = sangat kurang | Jumlah skor 1- 5 katagori tidak aktif |
| Skor 2= kurang | Jumlah skor 5-10 katagori kurang aktif |
| Skor 3= cukup | Jumlah Skor 11-15 katagori cukup aktif |
| Skor 4= baik | Jumlah skor 16-20 katagori aktif |
| Skor 5 = baik sekali | Jumlah skor 21 -25 katagori sangat aktif |

Berilah skor untuk setiap aspek!

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH SKOR	KATAGORI
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
	JUMLAH SKOR							
	RERATA SKOR							

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN / OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : X / 1
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
 Hari / tanggal pengamatan:

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Kerja sama
 - 3). Keberanian mengajukan pertanyaan
 - 4). Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan
 - 5). Menghargai pendapat orang lain

4. Keterangan Skor dan Katagori skor

Skor 1 = sangat kurang	Jumlah skor 1- 5 katagori tidak aktif
Skor 2= kurang	Jumlah skor 5-10 katagori kurang aktif
Skor 3= cukup	Jumlah Skor 11-15 katagori cukup aktif
Skor 4= baik	Jumlah skor 16-20 katagori aktif
Skor 5 = baik sekali	Jumlah skor 21 -25 katagori sangat aktif

Berilah skor untuk setiap aspek!

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH SKOR	KATAGORI
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
	JUMLAH SKOR							
	RERATA SKOR							

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Bukti fisik : terlampir

MATERI PELAJARAN PERTEMUAN 1

PENGERTIAN ILMU EKONOMI

Pada dasarnya ilmu ekonomi mempelajari perihal pilihan dan keputusan yang dilakukan setiap orang dalam memobilisasi dan mengalokasikan sumber ekonomi yang jumlahnya terbatas terhadap alat pemuas kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Ekonomi dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki definisi:

1. Ilmu ekonomi asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang0barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan
2. Pemanfaatan uang,tenaga,waktu, dan sebagainya yang berharga
3. Tata kehidupan perekonomian suatu negara
4. Urusan keuangan rumah tangga suatu organisasi atau negara

Definisi ilmu ekonomi menurut para ahli ekonomi:

1. Prof. P.A Samuelson
Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa serta mendidistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.
2. Adam Smith
Ilmu ekonomi adalah ilmu yang menyelidiki sebab-sebab kemakmuran bangsa
3. Richard G. Lipsey
Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang pemanfaatan sumberdaya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas

PEMBAGIAN ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi dibagi 3:

1. Ekonomi Deskriptif
Analisis ekonomi yang menggambarkan keadaan sebenarnya dalam perekonomian
2. Ekonomi Terapan / Teori kebijakan ekonomi
Menelaah etentang kebijakan ekonomi yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah ekonomi
3. Ekonomi Teori
Kumpulan teori-teori di bidang ekonomi yang menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab-akibat, dan cara kerja sistem ekonomi.
Dibagi 2:

A. Ekonomi Makro

Mempelajari keseluruhan ekonomi dalam skala nasional. Seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional, stabilitas harga, tenaga kerja, kemiskinan, APBN, Neraca pembayaran DLL

B. Ekonomi Mikro

Membahas perilaku individu dan perusahaan yang dihadapkan pada keterbatasan sumber daya. Seperti : Permintaan, Penawaran, Teori Produksi, Perilaku produsen dan konsumen, Teori konsumsi, teori distribusi, elastisitas, struktur pasar DLL

MATERI PELAJARAN PERTEMUAN 2

KEDUDUKAN ILMU EKONOMI DALAM ILMU SOSIAL

Ilmu ekonomi berkembang lebih pesat dibanding ilmu sosial lainnya dan memunculkan ilmu baru, contoh : ilmu politik ekonomi, ekonomi industri, sejarah ekonomi, ekonomi kelautan dll

Melihat cakupan materi dalam Ilmu ekonomi maka dapat meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

HUKUM EKONOMI

Ketentuan-ketentuan yang menerangkan pola hubungan antar peristiwa ekonomi, dibagi 2 yaitu:

A. Hubungan sebab akibat

Peristiwa ekonomi yang satu menyebabkan peristiwa ekonomi yang lain dan tidak berlaku sebaliknya. Contoh: tanaman padi diserang hama maka produksinya menurun

B. Hubungan Fungsional

Peristiwa ekonomi yang saling mempengaruhi. Contoh : hubungan antara permintaan barang dan harganya

PRINSIP EKONOMI

Guna memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam, sedangkan sumberdaya terbatas, maka manusia harus menggunakan tindakan rasional dan menerapkan prinsip ekonomi yaitu Berusaha dengan biaya (pengorbanan) tertentu untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya atau Berusaha dengan biaya (pengorbanan) sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu.

Prinsip ekonomi produsen:

- Barang dan jasa apa yang dibutuhkan masyarakat
- Dimana barang jasa dapat dihasilkan
- Bagaimana cara menghasilkan produk yang efisien

Prinsip ekonomi distributor:

Menyampaikan barang dan jasa dalam jumlah, mutu serta waktu yang tepat dengan biaya yang rendah

Prinsip ekonomi produsen:

- a) Menerapkan skala prioritas
- b) Memperluas informasi barang dan jasa
- c) Bersifat hemat
- d) Mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk konsumsi

MOTIF EKONOMI

Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi harus didorong oleh motif ekonomi dan didasari prinsip ekonomi .

Motif ekonomi produsen:

- a) Mencari laba
- b) Mencari kekuasaan
- c) Terjun dalam lapangan politik
- d) Sosial
- e) Penghargaan

Motif ekonomi didistributor:

- a) Memperoleh laba
- b) Mempercepat proses distribusi
- c) Agar barang dan jasa merata
- d) Menjaga kesinambungan proses produksi

Motif ekonomi konsumen:

- a) Kepuasan yang optimal
- b) Bertahan hidup
- c) Dapat diterima dalam masyarakat
- d) Menaikkan status sosial di masyarakat

Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

Nama penilai : Tidak diisi
 Kelas : XI IPS 3

Nama peserta didik yang dinilai :
 Mata pelajaran :

DEDI RISKIANITO
 EKONOMI

1. Sikap Disiplin

No	Sikap yang diamati	Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu	✓	
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
3	Memakai seragam sesuai tata tertib	✓	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	✓	
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	✓	
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan	✓	
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran	✓	
8	Membawa buku teks mata pelajaran	✓	
Jumlah Skor			

2. DAFTAR CEK PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

No	Aspek Pengamatan	TP	KD	SR	SL
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan		✓		
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas			✓	
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				✓
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				✓
Jumlah Skor					

PENILAIAN DIRI

TUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
berilah tanda cek (✓) sesuai dengan sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik :

Tanggal :

Materi Pokok :

Kelas :

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

No	Pernyataan	TP	KD	SR		SL	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan						
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan						
3	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan						
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum						
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesarannya						
Jumlah							

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

No	Pernyataan	TP	KD	SR		SL	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan						
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas						
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang						
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan						
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain						
Jumlah							

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP TANGGUNGJAWAB

No	Aspek Pengamatan	TP	KD	SR		SL	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik						
2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan						
3	Saya menuduh orang lain tanpa bukti						
4	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain						
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain						
Jumlah							

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP DISIPLIN

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Saya masuk kelas tepat waktu		
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah Skor			

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP GOTONG ROYONG

No	Pernyataan	TP	KD	SR		SL	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Rela berbagi						
2	Aktif						
3	Bekerja sama						
4	Ikhlis						
5	Egois						
6	Pasif						
7	Individualistis						
8	Pamrih						
Jumlah skor							

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SANTUN

No	Pernyataan	STS	TS	S		SS	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya menghormati orang yang lebih tua						
2	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur						
3	Saya meludah di tempat sembarangan						
4	Saya tidak menyela pembicaraan						
5	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain						
6	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita						

AGENDA MENGAJAR
GURU SMA NEGERI 1 PETARUKAN

Surya

Nama Guru :
Mata Pelajaran :

Semester :
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	Hari/ Tanggal	Jam ke	Kelas/ Program	Materi Utama	Keterangan
	Kemis 15 Sept	2	XII IPS 1	Postung BPs	
		3			
		6	X IPS 2	Perwujudan elman	
		7			
	Sabtu 16 Sept	1	XII IPS 3	Postung la B B	
		2			
		3	XII IPS 4	Postung la B B	
		4			
	Rabu 17 Sept	1	XII IPS 1	Postung la B B	
		2	XI IS 1	Perwujudan elman	
		5	XI IS 1	Keterampilan	
		6	XI IS 2	Keterampilan	
	Sabtu 20 Sept	1	XII IPS 2	Postung la B B	
		2			
		5	XI IS 1	Keterampilan	
	Kamis 22 Sept	7	XI IS 2	Keterampilan	
		2	XII IPS 1	Postung la B B	
		3			
		6	X IPS 2	Perwujudan elman	
		7			

- Catatan dapat diisi dengan:
1. Tugas yang diberikan kepada siswa
 2. Siswa yang mengalami masalah pada saat proses
 3. Dan lain-lain yang berhubungan dengan KBM

**KUAT IMAN, UNGGUL PRESTASI, BERDISIPLIN DAN
BERBUDAYA**

**AGENDA MENGAJAR
GURU SMA NEGERI 1 PETARUKAN**

Nama Guru : *Ruby L*
Mata Pelajaran : *Ekonomi / Akuntansi*

Semester :
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	Hari/ Tanggal	Jam ke	Kelas/ Program	Materi Utama	Keterangan
	<i>Selasa 23 Apr</i>	<i>1</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
		<i>2</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
		<i>3</i>	<i>XII IPS 1</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
	<i>Rabu 24 Apr</i>	<i>1</i>	<i>XI IPS 1</i>	<i>Kebya elus</i>	
		<i>2</i>	<i>XI IPS 1</i>	<i>Kebya elus</i>	
		<i>3</i>	<i>XI IPS 1</i>	<i>Kebya elus</i>	
		<i>5</i>	<i>XI IPS 1</i>	<i>Kebya elus</i>	
		<i>6</i>	<i>XI IPS 1</i>	<i>Kebya elus</i>	
	<i>Kamis 27 Apr</i>	<i>1</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
		<i>2</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
		<i>5</i>	<i>XI IPS 2</i>	<i>Kebya elus</i>	
		<i>6</i>	<i>XI IPS 2</i>	<i>Kebya elus</i>	
	<i>Jumat 29 Apr</i>	<i>1</i>	<i>XI IPS 2</i>	<i>Kebya elus</i>	
		<i>2</i>	<i>XI IPS 2</i>	<i>Kebya elus</i>	
		<i>3</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
		<i>4</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
	<i>Selasa 30 Apr</i>	<i>1</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
		<i>2</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>Posting je ke B B</i>	
		<i>3</i>	<i>XII IPS 4</i>	<i>Netra Baldo</i>	
		<i>4</i>	<i>XII IPS 4</i>	<i>Netra Baldo</i>	
		<i>5</i>	<i>XII IPS 1</i>	<i>Netra Baldo</i>	
		<i>6</i>	<i>XII IPS 1</i>	<i>Netra Baldo</i>	

Catatan dapat diisi dengan:

1. Tugas yang diberikan kepada siswa
2. Siswa yang mengalami masalah pada saat proses
3. Dan lain-lain yang berhubungan dengan KBM

**KUAT IMAN, UNGGUL PRESTASI, BERDISIPLIN DAN
BERBUDAYA**

**AGENDA MENGAJAR
GURU SMA NEGERI 1 PETARUKAN**

Nama Guru :
Mata Pelajaran :

S. H. H. H.
Ekonomi

Semester :
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	Hari/ Tanggal	Jam ke	Kelas/ Program	Materi Utama	Keterangan
	Rabu 1 Okt 2014	1 2 3	XI 111	System ekonomi	tugas kelompok buku 2 & 3
		5 6	XI 111	? System ekonomi	
		7 8	XI 112	? System ekonomi	
	Senin 10 NOV	2 3 6 7 8	XII 155	Y Netaca lajur	
			XI 152	Y pasar	
	Rabu 11 NOV	1 2	XII 155	Y Netaca lajur	
Senin		5 6	XII 155	J. Pemasaran	
		7	X. 11	Kebijakan	
Rabu		1 2 3 4 7 8	XII 153	J. Pemasaran	
			X. 10	Kebijakan	
			XII 151	J. Pemasaran	
Rabu		1 2 3 4 5	XI 154	pasar dan aliran	
			XII 154	J. Pemasaran	
			XI 151	pasar dan aliran	
Jumat		1 2	XI 152	pasar dan aliran	
		3 4	XI 153	pasar dan aliran	
Rabu		1	XII 152	J. Pemasaran	

- Catatan dapat diisi dengan:
1. Tugas yang diberikan kepada siswa
 2. Siswa yang mencapai prestasi pada saat proses
 3. Dan lain-lain yang berhubungan dengan KKM

**KUAT IMAN, UNGGUL PRESTASI, BERDISIPLIN DAN
BERBUDAYA**

NO	NAMA SISWA	NILAI												Nilai Harian (NH)		Nilai		
		TUGAS (T)				NRT	ULANGAN HARIAN (UH) Tulis + Lisan				NUTS	NUAS	NA/NR					
		1	2	3	4		1	2	3	4				R4	NRUH			
22	Muhammad Aziz Hakim	83	85	75														
23	Nadia Luthfiana	90	90	90	90													
24	Nur Ismayanti Dewi	87	85	85	75													
25	Prasetyo Agung Laksono																	
26	Prayuki Santoso																	
27	Rhysma Afifah	85	88	80	90													
28	Rizki Andre Irfanda	75	75	75	80													
29	Siti Murmainah	90	90	90	100													
30	Sova Imelda	88	88	90	90													
31	Sri Mawar Putri	87	85	80	90													
32	Sustianingrum	88	90	85														
33	Yunia Tilarsih	87	90	85	90													
34	6rlang																	
35																		

Keterangan

NRT = Nilai Rata-Rata Tugas

NRUH = Nilai Rata-Rata Ulangan Harian

UTS = Ulangan Tengah Semester

UAS = Ulangan Akhir Semester

NA/NR = Nilai Akhir/ Nilai Raport

Rumus Perhitungan Nilai Harian (NH)

$$NH = \frac{1(NRT) + 2(NRH)}{3}$$

Rumus Perhitungan Nilai Akhir (NA/NR)

$$NA = \frac{2(NH) + 1(NUTS) + 2(NUAS)}{5}$$

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PESERTA DIDIK (Observasi)

Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas

: X IIS 2

Wali Kelas

: Lukman Hakim, S.Pd.

Kompetensi Dasar

.....

No.	NIS	Sikap.	L/P	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Jumlah
		Nama Siswa									
1	6549	Agung Kurniawan	L	90							
2	6550	Agustiar Tri Kurnia Ashar	L	75							
3	6551	Aji Fitriyanto	L	75							
4	6552	Akhmad Sahifudin	L	90							
5	6553	Alam Priyanto	L	75							
6	6554	Amir Saefudin	L	90							
7	6555	Andi Pratomo	L	75							
8	6556	Anis Naziha	P	90							
9	6557	Atikah Septanti	P	75							
10	6558	Auriza Herlanitiar Abdy	L	90							
11	6559	Bangkit Firmansyah	L	90							
12	6560	Bonita Silvia Puspa <i>Penda</i>	P	—		<i>Penda</i>					
13	6561	Cindy Septia Dewi	P	90							
14	6562	Conita Aulia Sarasati El Rani	P	90							
15	6563	Defa Tri Arnetta	P	90							
16	6564	Devi Nurladillah Setyani	P	90							
17	6565	Fathur Rohman	L	90							
18	6566	Fitrah Ayudya	P	90							
19	6567	Husnul Khuluqi Khoiri	L	90							
20	6568	Ika Nanda Sutrisnawati	P	90							
21	6569	Indra Setiawan	L	—		<i>Penda</i>					
22	6570	Lutfi Ika Zulфина	P	90							
23	6263	M. Abdul Deni	L	75							
24	6571	M.Arif Budiyanto	L	90							
25	6572	Mohammad Rafi Asshidiq <i>Penda</i>	L	—							
26	6573	Muhammad Haidar Ali	L	90							
27	6574	Mustika Aprilia Sari	P	90							
28	6575	Prasasti Nurul Fitria	P	90							
29	6576	Putri Novitasari	P	90							
30	6577	Ria Nilamsari	P	90							
31	6578	Rida Febriani	P	90							
32	6579	Rifqotul Badriyah	L	90							
33	6580	Risma Erika	P	90							
34	6581	Samiaji	L	90							
35	6582	Sandi Krisna Wijanarko	L	75							
36	6583	Siska Handayani	P	90							
37	6584	Susilo Adi Wibowo	L	90							
38	6585	Tifani Agantha	P	90							
39	6586	Yudha Pramono	L	90							

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran

Kelas : XII IPS 2
Wali Kelas : Diyah Wahyuningsih, S.Pd.

Semester : I
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	Nama Siswa	UHI - I				UHI - I				TUGAS				UTS				UAS				NR
		N-1	R-1	R-2	NA-1	N-1	R-1	R-2	NA-1	N-1	N-2	N-3	RT	N	R-1	R-2	NA	N	R-1	R-2	NA	
1	Abdi Prasetyo	90				.							80									
2	Aditya Bayu Laksono	90				95	95						80									
3	Alan Yufarizaldi																					
4	Arini	90				95	95						80									
5	Camelia	90				95	95						80									
6	Cutnya Desinta	90				95	95						80									
7	Danang Arianto	90																				
8	Dwi Aris Wijayanti	90				95	95						80									
9	Eka Maylani	90				95	95						80									
10	Eko Febianto Rhomadon																					
11	Erza Farina Moersid	90				95	95						80									
12	Febi Fitriah	90											80									
13	Gagah Dwikiaji																					
14	Harum Feriska	90				95	95						80									
15	Helmi Kurniawan	90				95	95						80									
16	Iklima Safitri	90				95	95						80									
17	Ismawati	90				95	95						80									
18	Juleha	90				95	95					80	80									
19	Laras Dwi Laila	90				95	95						80									
20	Mediana Budi Lestari	90				95	95						80									
21	Muhamad Aziz Husen H	90				-	20						80									
22	Muhammad Irham Muslich	90				-							80									
23	Nuha Zakka Utama	90				95	95						80									
24	Nur Fitriani	90				95	95						80									
25	Pandu Dewantoro Aji	90				-																
26	Rahma Karunia Jaya	90				95	95					80	80									
27	Retno Indah Lestari	90				95	95															
28	Riska Syaha Ura	90				95	95						80									
29	Rizky Amalia	90				95	95															
30	Slamet Waluyo	90				95	95						80									
31	Taufan Adi Pambudi	90				95	95						80									
32	Triana Mukti Trisnoasih	90				95	95						80									
33	Vinna Arizka Saputri	90											80									
34	Wulan Dian Ariani	90				95	95						80									
35	Yahdia Syahrul Dharmawan												80									
36	Yulinda Zein	90				95	95						80									

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Petarukan

Petarukan,
Guru Mapel.....

DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER
SMA NEGERI 1 PETARUKAN
 TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Mata Pelajaran :
 Semester : 1 (satu)

Kelas : XII IPS 2
 Wali Kelas : Diyah Wahyuningsih, S.Pd.

No.	Nama Siswa	RATA-RATA NILAI			KET. KETUNTASAN
		KOGNITIF	PSYKOMOTORIK	AFEKTIF	
1	Abdi Prasetyo	60			
2	Aditya Bayu Laksono	80			
3	Alan Yufarizaldi	60			
4	Arini	60			
5	Camelia	80			
6	Cutnya Desinta	60			
7	Danang Arianto	80			
8	Dwi Aris Wijayanti	80			
9	Eka Maylani	60			
10	Eko Fcbianto Rhomadon	50			
11	Erza Farina Moersid	60			
12	Febi Fitriah	60			
13	Gagah Dwikiuji	40			
14	Harum Feriska	80			
15	Helmi Kurniawan	80			
16	Iklina Safitri	60			
17	Ismawati	80			
18	Julcha	80			
19	Laras Dwi Laila	60			
20	Mediana Budi Lestari	60			
21	Muhamad Aziz Husen II	80			
22	Muhammad Irham Muslich	60			
23	Nuha Zakka Utama	50			
24	Nur Fitriani	80			
25	Pandu Dewantoro Aji	80			
26	Rahma Karunia Jaya	80			
27	Retno Indah Lestari	60			
28	Riska Syaha Ura	60			
29	Rizky Amalia	80			
30	Slamet Waluyo	60			
31	Taufan Adi Pambudi	80			
32	Triana Mukti Trisnoasih	80			
33	Vinna Arizka Saputri	60			
34	Wulan Dian Ariani	80			
35	Yahdia Syahrul Dharmawan	60			
36	Yulinda Zein	80			

Mengetahui,
 Kepala SMA N 1 Petarukan

Petarukan,
 Guru Mapel.....

ANALISA, PERBAIKAN DAN PENGAYAAN HASIL ULANGAN HARIAN

1. PENGERTIAN

Ulangan harian adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir satu satuan pelajaran.

2. FUNGSI

- a. Untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran dalam satu satuan pelajaran baik secara perorangan maupun klasikal.
- b. Sebagai tugas pokok guru untuk mendapatkan angka redit pada proses belajar mengajar khususnya untuk Pegawai Negeri Sipil.
- c. Sebagai langkah peraturan strategi yang lebih efektif dalam proses KBM selanjutnya.

3. TUJUAN

- a. Untuk menentukan ketercapaian ketuntasan belajar baik perorangan maupun klasikal.
- b. Menentukan program perbaikan dan pengayaan.
- c. Menentukan nilai kemamuan belajar siswa.

4. TUNTAS BELAJAR

- a. Daya Serap Perorangan
Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar bila telah mencapai KKM.
- b. Daya Serap Klasikal
Suatu kelas dinyatakan telah tuntas belajar bila siswa di kelas tersebut yang mendapatkan nilai atau daya serap 65% minimal 85% dari jumlah siswa yang mengikuti ulangan harian.

5. TUGAS POKOK GURU

- a. Menyusun Program Kegiatan Belajar Mengajar, yang meliputi :
Menyusun Program Tahunan, Menyusun Program Semester, Membuat Analisa Materi Pelajaran, Membuat Satuan Pelajaran, Membuat Belajar Mengajar.
- b. Menyajikan Program Kegiatan Belajar Mengajar.
- c. Mengadakan Evaluasi atau tes.
- d. Melaksanakn analisa soal ulangan harian, program perbaikan dan pengayaan.

VISI SMA NEGERI 1 PETARUKAN
Berprestasi, Disiplin Dan Beriman,

VISI SMA NEGERI 1 PETARUKAN perlu di wujudkan dengan kerjasama dan kerja keras dari berbagai komponen secara terencana dan terarah serta berkelanjutan.

**REKAPITULASI
PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : _____

1. Jumlah Pertemuan
2. Pencapaian Target GBPP
3. Pelaksanaan Evaluasi

Hari/tanggal	Jenis Evaluasi	Kelas	Nilai Rata- Rata Kelas

4. Evaluasi Belajar akhir semester dilaksanakan pada hari.....tanggal.....dgn hasil

Kelas	Nilai Rata- rata Kelas

Kelas	Nilai Rata- rata Kelas

5. Masalah dan hambatan yang di hadapi selama proses KBM

6. Alternatif pemecahan dari masalah yang ada

7. Kesimpulan

8. Saran – saran

**HASIL ANALISA,
PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
ULANGAN HARIAN**

A. Identitas

- Mata Pelajaran :
- Kelas :
- Smtr, Th. Pelajaran : 1, 2014/2015

B. Ketuntasan Belajar

- Banyaknya siswa yang mengikuti ulangan harian :Siswa
- Banyaknya siswa yang tuntas belajar :Siswa
- Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar :Siswa
- Tuntas belajar klasikal : Tercapai/Belum Tercapai *)

C. Kesimpulan

- Perbaikan Klasikal yang perlu dilaksanakan :

No.	No Soal	Materi yang perlu di berikan perbaikan	Langkah-langkah

- Perlu perbaikan secara individu/perorangan

No Soal	Nama Siswa	Materi yang perlu di berikan perbaikan	Langkah-langkah

- Pengayaan

No Soal	Nama Siswa	Materi yang perlu di berikan perbaikan	Langkah-langkah

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Petarukan,

Petarukan,
Guru Mata Pelajaran

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

**BUKTI PENCATATAN PRESTASI
DAN PELANGGARAN SISWA**

Hari/ Tanggal :
Nama/ Kelas :
Catatan Prestasi/ Pelanggaran

Tanda Tangan

Guru

Siswa

LAMPIRAN 4

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : 249 /UN34.18/LT/2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Yth.

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Dita Widyaningrum
NIM : 11403244080
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri Kabupaten Pemalang

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**SURAT IJIN PENELITIAN
NOMOR : 071 / 11 / IV / 2015 / BAPPEDA**

- Membaca Surat** : Surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 249/UN34.18/LT/2015 tanggal 9 Februari 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
- Mengingat** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2 Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/263/2004 tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah;
3 Surat Rekomendasi Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang Nomor : 070/142/IV / 2015 tanggal 22 April 2015

Memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : **DITA WIDYANINGRUM**
NPM / Semester : 11403244080 / VIII
Prodi : S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Desa Wanarejan Utara RT. 01 RW. 02 Kec. Taman Kab. Pemalang
Penanggungjawab : **Drs. NURHADI, M.M**
Maksud dan Tujuan : Mengadakan penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul :
“Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri Kabupaten Pemalang”

Lokasi : SMA Negeri se Kabupaten Pemalang
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 22 April s/d 31 Mei 2015

Memperhatikan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum



Drs. SYAMSUL DEWANTARA
Penata Tingkat I
NIP. 19730923 199303 1 003

Tembusan : Kepada Yth :

1. Ka. Dindikpora Kabupaten Pemalang;
2. Ka. SMA Negeri se Kabupaten Pemalang.



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PEMALANG

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6 / 302 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AYANTO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19660415 199003 1 009
Pangkat / Gol. : Pembina Tk. I, IV/ b
Jabatan : Kepala Sekolah

Berdasarkan surat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 249 / UN34. 18 / LT / 2015, Hal Permohonan Izin Penelitian Tanggal 9 Februari 2015, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DITA WIDYANINGRUM
NIM : 11403244080
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : ***“Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri 1 Pemalang”***. Pada tanggal 17 Februari 2015 s.d 26 Maret 2015 di SMA Negeri 1 Pemalang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 27 Maret 2015
Kepala Sekolah,

Ayanto S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660415 199003 1 009





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 PEMALANG

SURAT KETERANGAN

No : 421.3/601/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Pemalang, berdasarkan Surat Permohonan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 249/UN34.18/LT/2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, menerangkan bahwa :

Nama : **Dita Widyaningrum**
N I M : 11403244080
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2015 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul *"Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri 2 Pemalang"* di SMA Negeri 2 Pemalang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah



D. H. Supa'at, M.Pd

NIP. 19560805 199302 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 3 PEMALANG**

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 161 / 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahjoe Djoko Soesilo, S.Pd., M.Si
NIP : 19620422 198501 1 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Pemalang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dita Widyaningrum
Tempat Tgl Lahir : Pemalang, 20 Maret 1994
Nama Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
NIM / Identitas : 11403244080
Alamat : Jl. Cempaka No. 19 Rt. 01 Rw. 02 Wanarejan Utara, Pemalang
Nama Orang Tua : Marlan

Telah benar-benar melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pemalang, pada tanggal 17 Februari s/d 20 Maret 2015 untuk pembuatan Skripsi dengan judul " Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri Kabupaten Pemalang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 24 Maret 2015

Kepala SMA Negeri 3 Pemalang

Wahjoe Djoko Soesilo, S.Pd., M.Si
NIP 19620422 198501 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PETARUKAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.8 / 576 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARJONO, S.Pd. M.Si
NIP : 19620106 198803 1 006
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Petarukan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dita Widyaningrum
NIM : 11403244080
Semester : VIII (delapan)
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan *Penelitian* di SMA Negeri 1 Petarukan Kab. Pemalang, pada :

Tanggal : 23 s.d. 28 April 2015
Dengan judul : *“Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran EKonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Di SMA Negeri Kabupaten Pemalang”*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.



Petarukan, 28 April 2015
Kepala Sekolah,

Harjono, S.Pd. M.Si

19620106 198803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 COMAL

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072 / 150 / 2015

Kepala SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, Menerangkan dengan sesungguhnya dibawah :

Nama : Dita Widyaningrum
NIM : 11403244080
Fakultas : Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan / Prodi : Pendidikan Akuntansi

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang pada tanggal 9 Maret s.d 19 Maret 2015, untuk Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

“ Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri Kabupaten Pemalang “

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 23 Maret 2015

Kepala Sekolah



D. SUMANTO
Pembina Tk. I

NIP. 19571115 198203 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 ULUJAMI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 261 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Akoid, M.Pd
NIP : 19600523 198603 1 011
Pangkat / Golongan : Pembina / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Ulujami

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dita Widyaningrum
NIM : 11403244080
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan Riset / Penelitian tentang Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomer 66 Tahun 2013 di SMA Negeri 1 Ulujami pada Bulan Maret s/d April 2015

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Ulujami, 2 April 2015
Kepala Sekolah

Drs. Akoid, M.Pd

NIP. 19600523 198603 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 BODEH
"TERAKREDITASI A"

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.3 /153 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bodeh menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **DITA WIDYANINGRUM**
NPM : 11403244080
Prodi : Pendidikan Akuntansi (Universitas Negeri Yogyakarta)
Semester : VIII

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 09 – 25 Maret 2015 di SMA Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dengan judul "Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi berdasarkan Permendikbud Nomor : 66 Tahun 2013 di SMA Kabupaten Pemalang".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bodeh, 25 Maret 2015

AN Kepala Sekolah
Kepala Tata Usaha
BADRU, S.Pd.
NIP. 19630213 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 RANDUDONGKAL

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 095 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HARJONO, S.Pd., M.Si.**
NIP : 19620106 198803 1 006
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Randudongkal

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DITA WIDYANINGRUM**
NIM : 11403244080
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi UNY

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Randudongkal pada ,

Tanggal : 7 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Randudongkal, 7 Maret 2015

Kepala Sekolah,



HARJONO, S.Pd., M.Si.

NIP. 19620106 198803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MOGA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423 /269/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Murhono, M.Pd.
NIP : 19650302 199512 1 004
Pangkat / (Gol./Ruang) : Pembina / (IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dita Widyaningrum
NIM : 11403244080
Fak / Prodi : EKONOMI / Pendidikan Akuntansi
Judul : Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran
Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013
di SMA Negeri Kabupaten Pemalang

Telah mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul “ Evaluasi Pemahaman dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 di SMA Negeri 1 Moga “ pada tanggal 28 Maret – 27 April 2015

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.



Moga, 27 April 2015
Kepala Sekolah,

Drs. Murhono, M.Pd.
NIP. 19650302 199512 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI I BELIK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /102/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Belik, menerangkan kepada :

Nama : **Dita Widyaningrum**
NIM : 11403244080
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi UNY

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Belik Kabupaten Pemalang, dengan judul Skripsi :

“EVALUASI PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN EKONOMI BERDASARKAN PERMENDIKBUD NOMOR 66 TAHUN 2013 DI SMA NEGERI KABUPATEN PEMALANG”.

Yang dilaksanakan dari tanggal 5 Maret s.d 28 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Belik, 28 Maret 2015

Kepala SMA Negeri 1 Belik



CAHYONO, S.Pd.,M.Si.

Pembina

NIP. 19680102 199301 1 004